



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KEANDALAN
PELAPORAN KEUANGAN DESA-DESA DI KECAMATAN
CIBARUSAH**

Skripsi

Dibuat Oleh :

Eneng Ropiah
0221 17 208

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

Desember 2022



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KEANDALAN
PELAPORAN KEUANGAN DESA-DESA DI KECAMATAN
CIBARUSAH**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., M.M., CA)



Ketua Program Studi Akuntansi
(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA.,
CCSA., CA., CSEP., QIA., CFE., CGCAE)



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERN TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
DESA DI KECAMATAN CIBARUSAH**

Skripsi

Telah disidangkankan dan dinyatakan lulus

Pada hari : Rabu, Jumat 28 desember 2022

Eneng Ropiah

022117208

Disetujui,

Ketua Penguji Sidang

(Drs. Monang Situmorang, Ak., M.M., CA)

Ketua Komisi Pembimbing

(Dr. Ernadhi Sudarmanto, Ak., M.M., M.Ak., CFE, CFrA.,
CA., QIA., CGCAE., ASEAN CPA)

Anggota Komisi Pembimbing

(Mutiara Puspa Widyowati, S.E.,M.Acc.,Ak)

LEMBAR PERNYATAAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Nama : Eneng Ropiah

NPM : 022117208

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa-desa Di Kecamatan Cibarusah

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi diatas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, Desember 2022


Eneng
0221 :  METERAI
TEMPEL
E C84AKX529713171

**© Hak cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

ABSTRAK

ENENG ROPIAH 022117208 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa di Kecamatan Cibusah. Dibawah Bimbingan ERNADHI SUDARMANTO dan MUTIARA PUSPA WIDYOWATI.

Keandalan merupakan salah satu karakteristik suatu laporan keuangan berkualitas. Keandalan memiliki arti bahwa laporan keuangan harus disajikan secara aktual dan terbebas dari pengertian yang dapat menyesatkan. Dalam menyajikan laporan keuangan yang andal, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan diantaranya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern. Ketiga faktor tersebut jika di manfaatkan dengan baik akan mendukung proses pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan menyajikan informasi yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibusah baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah desa-desa di Kecamatan Cibusah yaitu desa Cibusah Kota, Cibusah Jaya, Sindang Mulya, Wibawa Mulya, Sirnajati, Ridogalih dan Ridomanah.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan cara penyebaran 35 kuesioner yang disebar secara langsung. Data diuji menggunakan SPSS 25 uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedisita. Uji hipotesis yaitu uji analisis regresi linear berganda serta uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Pengujian secara parsial dengan uji t mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibusah akan tetapi kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibusah. Hasil pengujian secara simultan dengan uji f yaitu kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern bersama-sama berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibusah.

Kata kunci : Keandalan. Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi dan Sistem Pengendalian Intern

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, dengan rahmat serta hidayah tak terkira yang penulis rasakan sehingga mendapatkan kekuatan, kemudahan, kesabaran, serta pemahaman hingga dapat menyelesaikan Penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa-Desa Di Kecamatan Cibarusah

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat bagi mahasiswa dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Ekonomi Universitas Pakuan Bogor. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, penulis berharap skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Dalam penyusunan Penelitian ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak baik itu secara individu maupun secara umum terutama bimbingan dan pengarahan yang tulus dan ikhlas dari pembimbing, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran.
2. Kepada orang tua tercinta, Ibunda Mariyam yang telah memberikan kasih sayang dan tanpa letih mendoakan penulis serta memberikan dukungan moril maupun materiil kepada penulis. Almarhum ayahanda Engkos meskipun tidak membersamai penulis namun beliau telah memberikan banyak petuah sederhana, cinta dan kasih sayang saat beliau masih ada sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
3. Kepada kakakku tersayang Muslihudin dan Siti Sarifah yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan kepada penulis.
4. Keluarga penulis semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang terus memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak., M.M., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.

6. Ibu Dr. Retno Martanti Endah Lestari, S.E., M.Si., CMA., CAPM.,CCSA.,CA.,CSEP.,QIA., CFE. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan
7. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CCSA., CA., CSEP.,QIA., CFE. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
8. Bapak Agung Fajar Ilmiyono S.E., M.Ak., AWP., CTCP., CFA. Direktur Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor.
9. Bapak Dr. Ernadhi Sudarmanto, Ak., M.M., M.Ak., CFE, CFrA., CA., QIA., CGCAE., ASEAN CPA. selaku Ketua Komisi Pembimbing penulis yang telah banyak membimbing dan memberikan banyak saran serta mengarahkan penulisan proposal penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan baik.
10. Ibu Mutiara Puspa Widyowati, S.E., M. Acc., Ak selaku Anggota Komisi Pembimbing penulis yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini.
11. Bapak Ir. Zul Azhar, M.M. selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan do'a dan memberikan motivasi selama perkuliahan.
12. Bapak Asep Alipudin, S.E., M.Ak, selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan do'a dan memberikan motivasi selama perkuliahan
13. Seluruh Dosen, Staf Tata Usaha dan Karyawan Perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
14. Sahabat-sahabat Wannajab, Raudohtul Fitria, Eneng Febriani, Berliana Rahmiyati, Rachmelia Syaliha, Alvira Nur Fahirah, Agustina Resmayanti, Ninda Khaerunnisa, Neni Damayanti, Gayatri Puspasari, Alwa Rachmawati, Tina Kristina Rosanti, yang telah menghibur, menemani dan berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas terakhir ini.
15. Sahabat MBF, Marwah, Tastniyah, Neng Mae, Nayu, Neng Nurlatifah, Nurhayati, Dede Leli, Nurul dan Kokom.

16. Sahabat dan kakak penulis, Fauziah, Listy, Sisi, ka Fell, ka Yaya, Ayuk, ka Tika, ka Viridi, Nino, ka Fee, Ka Je, Desianti, Kikis, yang telah memberikan semangat dan selalu menghibur penulis.
17. Idola penulis, Stray kids dan Treasure yang selalu menjadi *stress relief* dan *mood boster* kepada penulis.
18. Kepada seluruh teman-teman kelas E Akuntansi 2017 yang telah bersama sejak perkuliahan.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per-satu yang telah membantu dan mendukung penulis.
20. Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri, karena sudah percaya pada saya untuk melakukan semua kerja keras ini tidak pernah berhenti untuk berusaha. Kedepannya semoga menjadi pribadi yang lebih baik dan selalu semangat

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi berbagai pihak sebagai tambahan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu, Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan dan kemajuan di masa mendatang. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Bogor, 28 Desember 2022

Penulis

Eneng Ropiah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN & PERNYATAAN TELAH DISIDANGKAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	iv
HAK CIPTA	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah Dan Perumusan Masalah	4
1.2.1. Identifikasi Masalah	4
1.2.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Maksud Penelitian	5
1.3.2. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1. Kegunaan Praktis	6
1.4.2. Kegunaan Akademis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Teori Agensi	8
2.2. Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa.....	9
2.3. Keandalan Pelaporan Keuangan.....	10
2.4. Kualitas Sumber Daya Manusia	11
2.5. Pemanfaatan Teknologi Informasi	12
2.6. Sistem Pengendalian Intern	14
2.7. Penelitian Terdahulu	16
2.8. Kerangka Pemikiran	28

2.8.1	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan	28
2.8.2	Pengaruh Pemanfatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan	29
2.8.3	Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan	29
2.8.4	Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa	30
2.9.	Hipotesis Penelitian	31
BAB 3 METODE PENELITIAN		33
3.1.	Jenis Penelitian	33
3.2.	Objek, unit analisis dan lokasi penelitian	33
3.2.1.	Objek penelitian	33
3.2.2.	Unit analisis	33
3.2.3.	Lokasi penelitian	33
3.3.	Jenis dan sumber data penelitian	33
3.4.	Operasionalisasi variabel	33
3.5.	Metode penarikan sampel	35
3.7.	Metode Pengolahan/Analisis Data	36
3.7.1.	Uji Kualitas Data	36
3.7.2.	Analisis Statistik Deskriptif	37
3.7.3.	Uji Asumsi Klasik	37
3.7.4.	Uji Regresi Linear Berganda	38
3.7.5.	Uji Koefisien Derteminasi	39
3.7.6.	Uji Statistik F	39
3.7.7.	Uji statistik t	39
BAB 4 HASIL PENELITIAN		41
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	41
4.2	Pemerintah Desa Kecamatan Cibarusah	42
4.2.1.	Kepala Desa	43
4.2.2.	Sekretariat Desa	43
4.2.3.	Pelaksana Kewilayahan	44
4.2.4.	Pelaksana Teknis	44

4.3 Hasil Pengumpulan Data	45
4.3.1 Karakteristik Responden	45
4.4 Hasil Uji Kualitas Data	47
4.5 Hasil Analisis Statistik deskriptif	48
4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	52
4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.9 Hasil Uji Statistik F	53
4.10 Hasil Uji Statistik t	54
4.11 Pembahasan	55
BAB 5	60
KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian sebelumnya.....	17
Tabel 3. 1 Operasionalisasi variabel	34
Tabel 3. 2 Jumlah Kuesioner Penelitian.....	36
Tabel 4. 1 Jumlah desa, luas wilayah per-desa dan jumlah penduduk per-desa di Kecamatan Cibarusah 2020	41
Tabel 4. 2 Kecamatan Cibarusah berdasarkan tinggi dari permukaan laut 2020.....	42
Tabel 4. 3 Sampel dan Responden penelitian	45
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear berganda.....	52
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik F.....	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik t.....	55
Tabel 4. 14 Hasil Hipotesis Penelitian	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa	43
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedasitas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	67
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Desa Cibarusah Kota.....	68
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Desa Cibarusah Jaya	69
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Desa Sindang Mulya.....	70
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Desa Wibawa Mulya.....	71
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Desa Sirnajati	72
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Desa Ridogalih.....	73
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Desa Ridomanah	74
Lampiran 9 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Cibarusah Kota	75
Lampiran 10 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Cibarusah Jaya	76
Lampiran 11 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Sindang Mulya.....	77
Lampiran 12 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Wibawa Mulya.....	78
Lampiran 13 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Sirnajati.....	79
Lampiran 14 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Ridogalih.....	80
Lampiran 15 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Ridomanah	81
Lampiran 16 Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 17 Teks Wawancara.....	86
Lampiran 18 Hasil Kuesioner Kualitas Sumber daya manusia (X1)	87
Lampiran 19 Hasil Kuesioner Pemanfaatan teknologi informasi (X2).....	88
Lampiran 20 Hasil Kuesioner Sistem Pengendalian Intern (X3).....	89
Lampiran 21 Hasil Kuesioner keandalan Pelaporan keuangan (Y)	90
Lampiran 22 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	91
Lampiran 23 Struktur Organisasi desa- desa di Kecamatan Cibarusah	98

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemerintah desa merupakan tingkat pemerintahan terkecil yang berhadapan langsung dengan masyarakat sehingga saat ini desa menepati strata yang sangat penting dalam proses pembangunan nasional. Desa memiliki kewenangan sendiri untuk merencanakan, menganggarkan, melaksanakan, melaporkan serta mempertanggung jawabkan sendiri setiap pembangunannya (Setiawan, 2018). hal itu sesuai dengan UU nomor 6 tahun (2014) tentang desa yang merupakan suatu tonggak baru dalam sistem otonomi desa. sejak diberikannya otorisasi yang luas dalam mengelola tata pemerintahannya sendiri, desa telah melaksanakan pengembangan desa untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakatnya seperti kucuran dana desa sebesar 10% dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Angka tersebut sesuai dengan yang telah ditetapkan pada Undang-Undang nomor 6 tahun (2014). Pemerintah berharap dengan adanya pengalokasian dana tersebut desa bisa mengelola dan memanfaatkan dana desa untuk memberikan kesempatan yang lebih besar kepada desa dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. meminimalisir permasalahan yang terjadi di masyarakat seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya lainnya (Wardani dan Andriyani, 2017). Pengalokasian dana yang besar disertai dengan pertanggungjawaban yang besar. Pemerintah desa harus menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa atas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa yang harus dipertanggungjawabkan. Pemerintah desa bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingannya. Seperti dalam penelitian Arikah dan Widyawati (2021) bahwa ada banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh desa sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Oleh Karen itu informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun (2010) tentang Standar Akuntansi menyatakan bahwa kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas suatu informasi dalam laporan keuangan pemerintah yaitu mempunyai nilai atau manfaat. Informasi dikatakan andal apabila informasi dalam laporan terbebas dari pengertian yang dapat menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap faktor secara jujur serta dapat diverifikasi. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan antara lain kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern.

Menurut Miharja, dkk. (2020) Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia mampu memberikan kontribusi secara optimal untuk mencapai suatu tujuan organisasi (Hajra, dkk. 2020). Dalam pengelolaan pemerintah desa yang baik, desa harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi dan sering mengikuti pendidikan dan pelatihan serta memiliki pengalaman dibidang keuangan untuk menerapkan sistem akuntansi sehingga sumber daya tersebut akan mampu memahami logika akuntansi yang baik. Nurillah dan Muid (2014) juga menyatakan bahwa Kegagalan sumber daya pemerintahan desa dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan dalam pelaporan keuangan. Maka dari itu, pemerintahan desa harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan keuangan pemerintahan desa karena kompetensi tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa (Gagali dan Kuntadi, 2019). Pernyataan tersebut didukung juga oleh penelitian Wardani dan Andriyani (2017) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa.

Selain itu, yang mungkin dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Sutabri (2014) menyatakan teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara. Pemanfaatan dari teknologi informasi mampu memberikan kecepatan dalam memproses transaksi, menyiapkan laporan keuangan dan keakuratan dalam melakukan perhitungan. Untuk mengawal keuangan desa agar proses pembangunan desa lebih akuntabel sesuai amanat PP No. 6 tahun (2014) tentang desa, BPKP telah mendorong akuntabilitas pengelolaan desa melalui sistem keuangan desa (SIKEUDES). Peningkatannya total volume anggaran pendapatan belanja daerah dari tahun ke tahun jika dilihat dari sisi akuntansi menampakkan bahwa volume transaksi keuangan menunjukkan kuantitas semakin besar dan kualitas yang semakin rumit dan kompleks sehingga harus diikuti dengan pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah (Kosegeran, dkk. 2016). Maka dari itu, pemerintah perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi demi meningkatkan kinerja pemerintah (Arikah dan Widyawati, 2021) dan meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah serta menyalurkan informasi keuangan daerah kepada publik (Lisda, dkk. 2018).

Selain kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi yang mungkin dapat mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa adalah sistem pengendalian intern. Menurut Wardani dan Andriyani (2017) pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan

mengukur sumber daya suatu organisasi dan berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian (*fraud*). PP No. 60 tahun (2008) menjelaskan bahwa sistem pengendalian intern adalah proses integral dari tindakan maupun kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pemimpin hingga seluruh pegawai agar memperoleh keyakinan yang memadai atas tercapainya suatu tujuan organisasi yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penelitian ini dilakukan di desa Kecamatan Cibarusah alasannya karena Kecamatan Cibarusah merupakan salah satu wilayah pemerintahan Kabupaten Bekasi dan mengacu berita diportal Kabupaten Bekasi (Ismail, 2020) tentang Sekertaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bekasi yang menghimbau dan mengingatkan kepada seluruh kepala desa di Kabupaten Bekasi agar mengoptimalkan dan merealisasikan anggaran secara transparan, akuntabel, efektif, efisien dan taat Azas. Sekda menegaskan agar pengelolaan keuangan desa harus bisa dipertanggungjawabkan sebaik-baiknya sesuai peraturan perundangan yang berlaku demi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Untuk mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan setidaknya memerlukan pegawai desa yang berkualitas, namun berdasarkan hasil survey bersama salah satu aparat desa di Kecamatan Cibarusah eliau mengatakan bahwa kendala yang dihadapi oleh desa dalam pelaporan keuangannya yaitu pertama sumber daya manusia yang berkualitas kurang memadai karena mayoritas latar belakang pendidikan pegawai desa mengenyam pendidikan hingga hanya tingkat SMA meskipun ada beberapa pegawai desa pendidikannya sampai perguruan tinggi. Tidak adanya sistem berkelanjutan yang disebabkan oleh jabatan yang dipangku oleh pemerintah desa adalah jabatan politik sehingga setiap periodisasi terjadi perubahan kabinet atau birokrasi sehingga terkadang laporan keuangan tidak berkelanjutan dari periode sebelumnya hal ini disebabkan karena perubahan atau penggantian pegawai desa. Ketika ada pegawai desa yang telah memahami tata cara pelaporan keuangan harus diganti dengan pegawai baru yang mana hal tersebut menyebabkan pelaporan keuangan tidak berkelanjutan dan tidak berkualitas. Kedua, tidak adanya pembinaan dan pelatihan secara intensif. Ketiga, kendala dalam komunikasi. Pegawai desa bekerja terkadang tidak sesuai dengan arahan sehingga terjadinya *misscommunication* antara pegawai desa. Dalam pemanfaatan teknologi desa di Kecamatan Cibarusah dalam proses pelaporan keuangan desa sudah terkomputerisasi akan tetapi hanya beberapa pegawai desa saja yang menguasai komputer dan pengoperasiannya. Mengingat kemampuan sumber daya manusia sangat penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, apalagi untuk kepentingan publikasi laporan keuangan tentunya harus memenuhi karakteristik dari laporan keuangan yaitu keandalan. Sehingga menimbulkan keingintahuan keandalan laporan keuangan pemerintahan desa di Kecamatan Cibarusah.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia sangat menarik untuk dikaji mengingat semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik baik pusat, daerah maupun desa (Abdullah, 2016). Oleh karena itu judul penelitian yang diangkat adalah “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan desa-desa di Kecamatan Cibarusah”.

Banyak peneliti yang telah meneliti tentang variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Andriyani (2017), hasil penelitian menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Hajra, dkk. 2020)(Ferdian, 2021)(Arikah dan Widyawati, 2021). Sementara itu pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sartika dan Yuliantoro, 2019)(Marlinawati dan Wardani, 2018)(Hajra, dkk. 2020) yang menyatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan pemerintahan desa.

1.2. Identifikasi Masalah Dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Akibat adanya peningkatannya total volume anggaran pendapatan belanja daerah yang luar biasa dari tahun ke tahun menyebabkan kuantitas semakin besar dan kualitas yang semakin rumit dan kompleks dalam pelaporan keuangannya. Untuk menyajikan informasi keuangan yang berkualitas maka kualitas dari sumber daya manusia yang menyusunnya harus memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Namun pada kenyataannya desa masih kekurangan sumber daya manusia yang kompeten. Desa yang masih berkembang masih sedikit pegawai yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang pelaporan keuangan. Salah satu contohnya adalah desa di Kecamatan Cibarusah. Kecamatan Cibarusah memiliki 7 desa dan mayoritas dari desa tersebut masih berkembang. kualitas sumber daya manusia kompeten didesa masih minim karena mayoritas latar belakang pendidikan yang rendah dan keinginan untuk belajar pun minim. Selain itu kebiasaan “mengandalkan” kepada pegawai tertentu menjadi penghambat dalam pelaksanaan tugas pemerintahan desa sehingga dalam pelaksanaan tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Program pelatihan-pelatihan yang berjalan tidak intensif menjadi faktor kurangnya kualitas para pegawai desa. kualitas dari setiap pegawai desa akan menjadi kunci sukses atau

tidaknya pembangunan suatu desa di masa depan, karena tidak ada satu kebijakan pun yang bisa dijalankan dengan baik jika kinerja dari aparatur desanya buruk. Dalam sistem pengendalian, pemerintah desa menggunakan sistem yang tidak berkelanjutan artinya sistem yang digunakan akan berubah setiap periode pemerintahan desa yang baru. Sehingga pelaporan keuangan pada periode baru akan menggunakan sistem yang baru, penyesuaian laporan dilakukan dari awal lagi.

1.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Cibusah?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Cibusah?
3. Apakah sistem Pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Cibusah?
4. Apakah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama sama berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Cibusah?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel penelitian (kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem Pengendalian intern dan keandalan pelaporan keuangan menyimpulkan hasil penelitian, serta memberikan saran yang dapat meminimalkan penyebab timbulnya permasalahan yang diteliti.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Sumber daya manusia merupakan faktor yang berkaitan langsung dalam menyusun laporan keuangan, kemampuan dan pengetahuan dari SDM akan membantu dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi dalam proses peloran keungan. Kegagalan penerapan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan dan ketidak sesuaian laporan keuangan yang dihasilkan dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Maka dari itu tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari

kualitas sumber manusia terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Cibarusah.

2. Teknologi informasi yang berkembang semakin maju setiap waktunya, banyak perusahaan-perusahaan yang telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Salah satunya yaitu dalam proses pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi membantu pegawai dalam pemrosesan data keuangan sehingga laporan keuangan dapat menghasilkan output laporan keuangan yaitu informasi keuangan yang berkualitas dan dapat dimanfaatkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari pemanfaatan teknologi terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Cibarusah.
3. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi dan berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian (*fraud*). Sehingga pemanfaatan sistem pengendalian intern dilingkungan pemerintahannya akan membantu pemerintah desa dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang akuntabel. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis sejauh mana pengaruh dari sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Cibarusah.
4. Sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian merupakan hal yang berkaitan satu sama lain dalam proses pelaporan keuangan. Setiap transaksi dan informasi keuangan tidak akan terselesaikan jika ketiga faktor tersebut saling mendukung. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis sejauh mana pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Cibarusah.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

- a. Masyarakat, sebagai sarana menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya kemampuan perangkat desa, memanfaatkan teknologi dan pengendalian sistem dalam melaksanakan pelaporan keuangan di pemerintah desa.
- b. Pemerintah desa, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak pemerintah desa maupun daerah dalam mengevaluasi laporan keuangan dan menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintahan desa.

1.4.2. Kegunaan Akademis

- a. Untuk penulis dan mahasiswa akuntansi, sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan keandalan pelaporan keuangan dalam ruang lingkup pemerintahan.
- b. Untuk peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak pihak yang meneliti lanjut tentang variabel penelitian ini.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan tentang adanya hubungan antara pihak yang memberikan wewenang (*principal*) dan pihak yang diberikan wewenang (*agent*). Hubungan keagenan tersebut merupakan suatu hubungan yang terjadi antara prinsipal dan agen dalam menciptakan suatu kontrak yang tepat dan sesuai untuk menyamakan kepentingan masing-masing (William R Scott, 2015). Pemberi wewenang (*principal*) merupakan pihak yang memberikan kewenangan kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal*, sementara agen bertindak sebagai pihak yang berkewenangan mengambil keputusan, sedangkan prinsipal ialah pihak yang mengevaluasi informasi.

“Teori keagenan merupakan hubungan antara prinsipal dan agen, dimana prinsipal memberikan kewenangan kepada agen dalam mengambil keputusan untuk menjalankan operasional organisasi sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai organisasi maka manajemen akan bertindak sesuai dengan dengan kepentingan pemilik organisasi (Jensen dan meckling 1976 dalam Arikah dan Widyawati, 2021)

Namun tidak menutup kemungkinan bahwa manajemen akan mementingkan kepentingannya sendiri untuk memaksimalkan utilitas. Manajemen dapat melakukan tindakan tindakan yang tidak menguntungkan perusahaan secara keseluruhan dan dalam jangka panjang bisa merugikan kepentingan perusahaan. Perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* inilah disebut dengan *agency problem* yang salah satunya disebabkan oleh adanya asimetri informasi. *Asymmetric information* merupakan informasi yang tidak seimbang yang disebabkan karena adanya distribusi informasi yang tidak sama antara *principal* dan *agent* (William R Scott, 2015).

Dalam akuntabilitas publik, pihak pemegang saham (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas segala aktivitas dan kegiatan kepada pihak yang memberikan amanah (*principal*), karena prinsipal memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Hajra, dkk. (2020) menyebutkan akuntabilitas publik meliputi pertanggungjawaban akan manajemen dana terbagi atas 2 macam, yaitu:

1. Akuntabilitas Vertikal, yaitu suatu pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, seperti pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah pusat dan kepada MPR.

2. Akuntabilitas Horizontal, yaitu suatu pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada masyarakat luas.

Implikasi teori agensi dalam sudut pandang akuntansi sektor publik khususnya dalam akuntansi pemerintahan desa, pemerintah desa berperan sebagai agen sehingga pemerintah desa memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan bagi penggunaan informasi keuangan pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas apa yang telah di amanati oleh prinsipal, pemerintah daerah yang berperan sebagai prinsipal menilai transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan tersebut, dan menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan ekonomi, sosial dan politik. Hajra, dkk. (2020) menjelaskan bahwa akuntabilitas suatu instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi bersangkutan.

“ Teori keagagenan ditekankan untuk menangani masalah masalah terkait keagenan. Pertama, masalah keagenan ada pada waktu hasrat atau visi dari prinsipal dan agen berlawanan adalah suatu hal yang sulit bagi prinsipal untuk melaksanakan pengecekan apa yang telah dilakukan oleh agen. Kedua, masalah penguraian resiko pada waktu prinsipal dan agen mempunyai pendirian yang berlawanan terhadap resiko” (Eisenhardt (1989) dalam Widodo dan Maharani, (2021)).”

2.2. Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa

Pelaporan keuangan menurut Suwardjono (2005) dalam Widodo dan Maharani (2021) menjelaskan bahwa pelaporan keuangan merupakan kegiatan akuntansi yang memaparkan bagaimana informasi keuangan diselesaikan dan disampaikan demi meraih visi pelaporan keuangan dan membantu mencapai tujuan ekonomi dan sosial negara. Proses akuntansi dalam penyampaian keuangan ialah pekerjaan dan hubungan antara pihak-pihak terkait dan prasarana penyampaian hingga dapat mewujudkan informasi keuangan yang berbentuk laporan keuangan. Laporan keuangan disajikan untuk membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan sosial, politik dan ekonomi sehingga keputusan yang dihasilkan berkualitas (Mahmudi, 2016).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 tahun (2010) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), penyusunan laporan keuangan ditata untuk mempersiapkan informasi yang berkaitan dengan keadaan keuangan dari semua kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintahan dalam 1 periode pelaporan keuangan. Fungsi utamanya yaitu untuk memahami seberapa sumber daya ekonomi yang digunakan demi menjalankan pekerjaan operasional pemerintahan, memperhitungkan keadaan keuangan, mengevaluasi efektif dan efisien entitas pelaporan, serta mendukung mewujudkan ketaatan terhadap peraturan yang ada.

Karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan pemerintah adalah prasyarat yang telah tertera dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 tahun (2010) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dimengerti. Laporan keuangan pemerintah patut dibuat dan disajikan dengan metode yang mempunyai jaminan keterandalan dan ketepatanwaktuan dalam penyajiannya. Hal ini dilakukan agar tercapainya akuntabilitas dan keterbukaan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah.

Keuangan desa yang tercermin dalam APBD desa menunjukkan adanya kewenangan pemerintah desa dalam membiayai kegiatan pemerintahan. Keuangan desa merupakan konsekuensi adanya otonomi daerah (Abidin, 2015). Lisda, dkk. (2018) menjelaskan bahwa keuangan desa merupakan semua hak dan kewajiban seluruh desa yang dapat diperhitungkan dengan uang, segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berkaitan dengan pemenuhan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pelaporan keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa dilakukan berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik dan taat dalam mengikuti asas-asas pengelolaan desa sebagaimana yang tertuang pada Permendagri Nomor 20 tahun (2018) yaitu transparansi, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Herlianto (2017) menyatakan ada beberapa prinsip yang sangat penting dan perlu diperharikan dalam pengelolaan keuangan desa. Pertama, dalam pengelolaan keuangan tidak hanya merupakan kewenangan perangkat desa saja, tetapi masyarakat desa harus berperan didalamnya, sehingga perlu partisipasi masyarakat dalam perencanaan APDes, masyarakat harus mengetahui secara transparan terkait keuangan desa. Kedua, dalam bidang pemerintahan, keuangan desa seharusnya tidak hanya dialokasikan untuk penggajian aparat desa, akan tetapi bagaimana dana desa juga bisa dapat menciptakan kemampuan sumber daya manusia aparat desa yang baik. Ketiga, bidang kemasyarakatan harus juga dijadikan sebagai prioritas dari program atau kegiatan didesa seperti yang diamanatkan undang undang dan memperoleh alokasi anggaran yang cukup. Dalam pengelolaan keuangan desa perlu mengidentifikasi akan adanya resiko terjadinya kesalahan yang bersifat *administrative* dan *substantive* yang dapat berakibat pada terjadinya permasalahan hukum yang diakibatkan oleh belum memadai kompetensi dari seorang kepala desa dan perangkat desa dalam proses penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa (Rivan dan Maksun, 2019).

2.3. Keandalan Pelaporan Keuangan

Keandalan artinya informasi yang disajikan dalam harus terbebas dari pengertian yang dapat menyesatkan dan dapat membuat kesalahan material dalam menyajikan kenyataan, dapat diverifikasi atau dibuktikan kebenarannya. Namun jika dalam pelaksanaannya, Informasi keuangan yang disajikan bisa relavan. akan tetapi,

jika hakikat atau dalam penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial bisa menyesatkan. Arikah dan Widyawati (2021) menjelaskan informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat dikatakan andal apabila pengguna laporan keuangan seperti *stakeholder* dapat mengandalkan informasi mana saja yang dapat menggambarkan kondisi ekonomi atau kejadian-kejadian. Jika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah daerah tidak dapat diandalkan maka akan dapat menyamarkan penggunaan informasi (Sari, dkk. 2017). Dikutip dari penelitian (D. Putri, 2021) Informasi laporan keuangan dapat dikatakan andal jika memenuhi karakteristik berikut ini:

- a. Penyajian Jujur: Informasi transaksi serta peristiwa lainnya disajikan dengan aktual dan jujur serta disajikan secara wajar dan dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Informasi dapat diuji: Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, apabila pengujian dilakukan lebih dari satu kali oleh pihak yang berbeda namun hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
- c. Netralisasi: Informasi yang disajikan tidak diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan tertentu.

Menurut Wahyono (2004) dalam menghasilkan informasi yang bernilai (keterandalan) ada dua hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu, informasi yang dihasilkan dan sumberdaya yang menghasilkannya. Pertama, menyangkut informasi yang dihasilkan. laporan keuangan harus dibuat dengan sedemikian rupa agar dapat menghasilkan informasi yang dapat memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Lalu kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan sistem atau yang menghasilkan informasi tersebut, dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai dan atau yang paling tidak memiliki keinginan untuk terus belajar dan mengasah kemampuannya di bidang akuntansi agar sumber daya manusia bekerja sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

2.4. Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau sistem untuk melaksanakan fungsi fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Sari, dkk. 2017). Menurut Sartika dan Yuliantoro (2019) kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Sehingga, menurut (Sudarmanto, 2009) dalam (Lisda, dkk. 2018) mengatakan bahwa sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan. suatu program kerja atau kegiatan tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia tersebut. Wiley (2002) dalam Pratama (2019) mengatakan sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus

penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Untuk itu, demi mencapai tujuan yang diinginkan pemerintah. pemerintah membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang memiliki kemampuan akuntansi yang memadai atau yang paling tidak memiliki keinginan untuk terus belajar dan mengasah kemampuannya dibidang akuntansi.

Dalam penerapan sistem akuntansi, penilaian kualitas sumber daya manusia dilakukan agar tidak terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Ilmu akuntansi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh untuk keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia terlihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan (Hajra,dkk. 2020). Sutrisno (2010) dalam Hajra, dkk. (2020) menyatakan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan hanya nilai komparatif saja akan tetapi bisa juga menciptakan nilai kompetitif, *generative* dan inovatif.

Menurut Griffin (2004) dalam (D. Putri, 2021) kualitas sumber daya manusia dapat diukur melalui :

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Pendidikan dapat dibagi menjadi : (a) pendidikan formal. (b) pendidikan informal, (c) pendidikan nonformal.

2. Pelatihan

Pelatihan yang baik harus berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya. Pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya.

3. Pengalaman

Pengalaman dilihat dari lamanya seseorang bekerja. Dengan pengalaman, seseorang akan terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan (Delanno dan Deviani, 2013).

2.5. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Setyowati, dkk. 2016) teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan suatu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dan teknologi

telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Setyowati, dkk. 2016)

Informasi berkembang sejalan dengan perkembangan dari peradaban manusia yang kian hari semakin meningkat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang semakin maju akan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan informasi keuangan karena memiliki kekuatan yang lebih akurat dan tepat serta memiliki kemampuan menyimpan data yang lebih besar, pekerjaan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien (Ningrum, 2018). Menurut Setyowati, dkk. (2016) pemanfaatan teknologi akan sangat membantu dalam proses pengelolaan data transaksi keuangan, penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga kesatuan laporan keuangan yang utuh sesuai dengan peraturan perundang undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Winidyaningrum (2009) dalam Riandani (2017) Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya:

1. Pengelolaan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja elektronik
2. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat.

Manfaat yang akan dihasilkan apabila pemerintah memanfaatkan teknologi informasi yaitu dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Jika teknologi informasi mengalami kemajuan yang pesat dan potensi dalam pemanfaatannya digunakan secara luas, maka dapat memudahkan para pihak pengguna laporan keuangan dalam memperoleh, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat.

Menurut Jogiyanto dalam (Rahmawati, dkk. 2018), informasi merupakan produk dari sistem teknologi informasi. Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan yang efektif didalam organisasi. Sistem akuntansi di pemerintah daerah sudah pasti memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya, oleh karena itu dengan memanfaatkan teknologi informasi akan akan membantu mempercepat proses pengelohan data transaksi (Rahmawati, dkk. 2018) dan keakurasian dalam perhitungan juga menjadi lebih besar yang akan mengakibatkan pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan (Marlinawati dan Wardani, 2018).

Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2014) dalam (D. Putri, 2021) pemanfaatan teknologi informasi saat ini bukan lagi menjadi barang langka yang sulit ditemukan. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa teknologi informasi sudah menjadi sebuah kebutuhan sekaligus persyaratan bagi organisasi dalam menjalankan bisnisnya. Teknologi informasi dibutuhkan organisasi untuk membantu 23 mencapai tujuannya

namun untuk pengadaan teknologi informasi membutuhkan investasi yang besar. Investasi teknologi informasi yang dikeluarkan perusahaan harus dapat dijalankan dengan maksimal. Teknologi informasi dalam organisasi tidak cukup hanya diatur oleh bagian teknologi informasi saja melainkan tetap harus dikelola secara professional.

Menurut Suyanto (2005:11) dalam (D. Putri, 2021) pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur melalui penggunaan komponen sebagai berikut:

a. Perangkat Keras Komputer (*Hardware*)

Perangkat keras bagi sesuatu system informasi terdiri atas masukan dan keluaran. Sebagai unit menyimpan file dan sebagainya, peralatan, penyimpanan data dan terminal masukan dan keluaran.

b. Perangkat Lunak Komputer (*Software*)

seperti sistem perangkat lunak yang dikembangkan guna mendukung pendistribusian data dan informasi seperti sistem pengoperasian. Dikembangkan juga beberapa metode dan aplikasi dan sistem yang berbasis computer untuk memenuhi kebutuhan penggunaan contohnya e-commerce, DSS (*Decision Support System*), *e-banking*, SAP dan sebagainya.

c. Jaringan dan Komunikasi

jaringan dan komunikasi merupakan sebuah sistem yang mampu menghubungkan beberapa titik komunikasi menjadi satu kesatuan yang mampu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Berbagai macam cara digunakan untuk mempermudah dan menjaga kualitas hubungan melalui internet. Sejak saat itulah perkembangan alat alat yang menyokong kemampuan jaringan untuk saling berhubungan berjalan dengan pesat.

2.6. Sistem Pengendalian Intern

Ningrum (2018) dalam menjaga kekayaan organisasi, memeriksa keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen membutuhkan suatu koordinasi berupa sistem Pengendalian intern yang meliputi organisasi, metode dan ukuran data tersebut. Demi mencapai keberhasilan penyelenggaraan pemerintah baik pusat atau daerah, instansi pemerintah membutuhkan suatu sistem pengendalian intern yang kuat.

“Sistem pengendalian intern merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan” (Rahmawati, dkk. 2018)

Adapun indikator pengukuran sistem pengendalian intern Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun (2008) antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap pimpinan sebagai instansi atau lembaga tentang pengendalian intern yang dapat menimbulkan kesadaran seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian bagi instansi atau lembaga yang bersangkutan. Menurut PP Nomor 60 Tahun (2008) Pasal 4 seluruh pimpinan instansi di dalam pemerintah wajib menciptakan suatu lingkungan pengendalian yang memiliki perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian intern dan manajemen yang sehat.’

2. Penilaian Risiko

Pengendalian intern harus memberikan penilaian atas resiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam. Penilaian resiko merupakan identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola. Menurut PP Nomor 60 Tahun (2008) Pasal 13, seluruh pimpinan instansi didalam pemerintah wajib melakukan penilaian resiko yang ada. Penilaian resiko yang dimaksud tersiri atas identifikasi resiko dan analisis resiko. Dalam rangka penilaian resiko, pimpinan instansi pemerintah menetapkan:

- a. Tujuan instansi pemerintah, dan
- b. Tujuan pada tingkatan kegiatan, dengan berpedoman pada peraturan perundang undangan.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arahan pimpinan instansi pemerintahan dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pemcapaian tujuan organisasi. Menurut PP Nomor 60 Tahun (2008) Pasal 18 Ayat 1, seluruh pimpinan instansi didalam pemerintah wajib menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan, kegiatan pengendalian menurut pp nomor 60 tahun 2008 pasal 18 ayat 3.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan instansi pemerintah dan pihak lain yang ditentukan. Informasi disajikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu sehingga memungkinkan pimpinan instansi pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggungjawabnya. Menurut PP nomor 60 tahun (2008) pasal 41 dan pasal 42, seluruh pimpinan instansi didalam pemerintha wajib melakukan identifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan semua informasi dalam

bentuk dan waktu yang tepat. Untuk menyelenggarakan komunikasi yang efektif, hal yang harus dilakukan pimpinan instansi antara lain:

- a. Menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi, dan
- b. Mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.

5. Pemantauan

Menurut PP Nomor 60 (2008) Pemantauan harus dapat menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan review lainnya dapat segera ditindak lanjuti.

Pada tingkatan organisasi atau kelembagaan, tujuan dari pengendalin intern yaitu berkaitan dengan keandalan laporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu terhadap pencapaian tujuan-tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan pada hukum regulasi (Maksyur, dkk. 2015). Dengan adanya pengendalian intern, diharapkan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah semakin tinggi dan nantinya akan mempengaruhi secara positif terhadap produktivitas organisasional. Kualitas laporan keuangan pemerintahan sangat dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern (Rahmawati, dkk. 2018) maka semakin baik sistem pengendalian intern yang diterapkan untuk menghasilkan pelaporan keuangan jadi semakin andal pelaporan keuangan yang disajikan (Daniarsa, 2021).

2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan keandalan pelaporan keuangan telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu:

:

Tabel 2. 1
Peneliti Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Marlinawati dan Dewi Kusuma Wardani (2018) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap ketepatan Waktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa	Variabel Independen: - Kualitas Sumber daya manusia - Pemanfaatan teknologi informasi - Sistem pengendalian intern Variabel dependen: - Ketepatan waktuan pelaporan keuangan	Kemampuan individu, Tingkat pendidikan, Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan, Memahami prosedur dan proses akuntansi, Pelatihan yang teratur, Proses kinerja secara elektronik Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan, Pengolahan informasi dengan jaringan internet, Sistem manajemen, Proses kerja secara elektronik. Perancangan yang memadai, penggunaan dokumen dan catatan yang memadai, pembatasan akses, pemisahan wewenang, langkah langkah pencegahan kerusakan dan terhentinya operasi komputer Informasi laporan, laporan yang sistematis, penyajian laporan teratur	Analisis Regresi linear berganda	Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa
2	I Putu Daniarsa (2021) Pengaruh kualitas sumber daya manusia, manfaat teknologi informasi, dan sistem	Variabel independen: - Kualitas sumber daya manusia - Manfaat teknologi informasi	Kemampuan individu, Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan, Memahami prosedur dan proses akuntansi, Pelatihan teratur Proses kerja secara elektronik, Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan, Pengelolaan	Analisis regresi berganda	Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern ketiganya berpengaruh positif signifikan terhadap

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pada LPD se-Kecamatan Pupuan	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem pengendalian intern Variabel dependen <ul style="list-style-type: none"> - Keterandalan pelaporan keuangan 	informasi dengan jaringan internet, Sistem manajemen, Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer Perencanaan yang memadai, Pemisahan wewenang, Tindakan disiplin terhadap pelanggaran		keandalan pelaporan keuangan pada LPD se Kecamatan Pupuan.
3	Amilatul Arikah dan Dini Widyawati (2021) Pengaruh kualitas SDM, teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas SDM - Teknologi informasi - Pengendalian intern - Keandalan pelaporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas sumber daya manusia didukung dengan Latar belakang pendidikan akuntansi, mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi, dan memiliki pengalaman dalam bidang keuangan yang memadai. - Pemanfaatan teknologi informasi: <ul style="list-style-type: none"> Memiliki komputer yang memadai Terpasang jaringan internet di setiap unit kerja Jaringan internet menjadi penghubung antar unit kerja dalam pengiriman informasi Proses akuntansi Pengolahan data menggunakan software - Pengendalian intern: 	Analisis linear berganda	Ketiga variabel independen yaitu kualitas SDM, Pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan.

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
			<p>Perancangan yang memadai dan pengguna dokumen dokumentasi catatan bernomor</p> <p>Pemisahan tugas</p> <p>Otorisasi yang memadai atas transaksi</p> <p>Pemeriksaan independen atas kinerja</p> <p>Penilaian yang tepat atas jumlah yang dicatat</p> <p>Keandalan pelaporan keuangan:</p> <p>Menyajikan fakta secara jujur</p> <p>Dapat diverifikasi</p> <p>Netralisasi</p>		
4	<p>Een Samawati Miharja, Lilik Handajani dan Lalu M. Furkan (2020)</p> <p>Faktor faktor yang mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Sumbawa Barat</p>	<p>Variabel independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas sumber daya manusia - Pemanfaatan teknologi informasi - Pengendalian intern - Pengawasan keuangan <p>Variabel</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas sumber daya manusia Kualitas pendidikan Peran dan fungsi staf Pedoman prosedur dan proses akuntansi Sumber daya pendukung operasional Penguasaan dan pengembangan keahlian - Pemanfaatan teknologi informasi komputer (<i>software</i> dan <i>hardware</i>) <i>e-commerce</i> 	<p>Partial least square(PLS)</p> <p>- <i>structursl equating modeling</i> (SEM)</p>	<p>Kualitas sumber daya manusia, pengendalian intern akuntansi, dan pengawasan keuangan berpengaruh positif terhadap kenadalan pelaporan keuangan pemerintah kabupaten Sumbawa barat dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kenadalan pelaporan keuangan</p>

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		dependen: - Keandalan pelaporan keuangan - Ketepatan waktu pelaporan keuangan	- Pengendalian intern sistem dan prosedur otorisasi formulir dan dokumen pencatatan pemisahan tugas pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme pencatatan transaksi keuangan yang benar sistem pengawasan terhadap pelaksanaan tugas laporan keuangan disajikan sesuai SAP penyajian setiap fakta informasi laporan keuangan dapat diverifikasi kebutuhan umum tersedianya informasi saat dibutuhkan laporan yang sistematis dan teratur penyampaian laporan keuangan yang teratur dan sistematis		Namun sebaliknya, seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah Kabupaten Sumba Barat.

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
5	<p>Muhammad Azlan, Titiék Herwanti dan Endar Pituringsih (2019)</p> <p>Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, dan pengawasan keuangan daerah terhadap keandalan laporan keuangan daerah pada SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Timur</p>	<p>Variabel independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas sumber daya manusia - Pemanfaatan teknologi informasi - Pengendalian intern akuntansi - Pengawasan keuangan daerah 	<p>Kualitas sdm diukur dari kemampuan pengentahuanya (<i>knowledge</i>)</p> <p>Pemanfaatan teknologi informasi diukur oleh software aplikasi. Proses akuntansi secara komputerisasi, software sesuai peraturan perundang-undangan, laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi, pemeliharaan peralatan, perbaikiakan peralatan yang rusak dan terdapat antivirus.</p> <p>Pengendalian intern akuntansi diukur dengan standar operating sistem (SOP), pemisahan wewenang, dokumen cacatan yang memadai, tindakan disiplin atas pelanggaran, pembatasan akses, langkah kangkah pencegahan kerusakan.</p> <p>Pengawasan keuangan diukur oleh pemerintahan yang bersih dari KKn, evaluasi kegiatan, pencatatan transaksi berdasarkan bukti, pencatatan transaksi tepat waktu, dokumentasi bukti transaksi, sistem pengawasan pelaksanaan tugas serta laporan keuangan SKPD sesuai standar akuntansi pemerintahan,.</p>	<p>Analisis Reresi berganda</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh positif variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan pengawasan keuangan daerah terhadap keandalan laporan keuangan daerah.</p>

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Variabel dependen - Keandalan laporna keuangan daerah			
6	Putri Alminanda Dan Marfuah (2018) Peran komitmen organisasi dalam memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	Variabel independen: - Kompetensi sumber daya manusia - Sistem pengendalian intern - Pemanfaatan teknologi informasi - Komitmen	Kualitas sdm : Latar belakang pendidikan Pelatihan Pengalaman Tanggung jawab Sistem pengendalian intern: Lingkungan pengendalian Penilaian risiko Kegiatan pengendalian Informasi dan komunikasi Pemantauan Pemnfaatan teknologi informasi: Penggunaan komputer Jaringan Komitmen organisasi: Komponen afektif	Analisis Regresi Moderasi (<i>moderate regression analysis</i> (MRA))	berdasarkan hasil pengujian terhadap 6 hipotesis dihasilkan 4 hipotesis yang didukung dan 2 lainnya tidak. Sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kulaitas laporan keuangan pemerintah daerah, komitmen organisasi memperkuat pengaruh sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		<p>organisasi</p> <p>Variabel dependen</p> <p>- Kualitas laporan keuangan</p>	<p>Komponen normative</p> <p>Komponen berkelanjutan</p> <p>Kualitas laporan keuangan:</p> <p>Relavan</p> <p>Andal</p> <p>Dapat dibandingkan</p> <p>Dapat dipahami</p>		<p>demikian juga komitmen organisasi tidak berhasil memperkuat pengaruh kualitas sumber daya manusia</p>
7	<p>Yakub Rozani Gagali Dan Cris Kuntadi (2019)</p> <p>Pengaruh komitmen organisasi, kompetensi dan peran internal audit terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Halmahera Utara</p>	<p>Variabel independen:</p> <p>- Komitmen organisasi pemerintah desa</p> <p>- Kompetensi</p> <p>- Peran internal</p>	<p>Komitmen organisasi:</p> <p>Komitmen efektif (<i>affective commitment</i>)</p> <p>Komitmen berkelanjutan (<i>continuance commitment</i>)</p> <p>Komitmen normative (<i>normative commitment</i>)</p> <p>Kompetensi:</p> <p>Keterampilan (<i>skill</i>)</p> <p>Pengetahuan (<i>knowledge</i>)</p> <p>Sosial/sikap (<i>attitude</i>)</p> <p>Peran internal audit:</p> <p>Audit</p> <p>Evaluasi</p> <p>Reviu</p> <p>Pemantauan</p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<p>Komitmen organisasi pemerintah desa , kompetensi dan peran internal audit secara statistik berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan desa.</p> <p>Komitmen organisasi pemerintah desa , kompetensi dan peran internal audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan desa.</p>

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		audit Variabel dependen: - Keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa	Keandalan pelaporan keuangan: Jujur (<i>faithfulness of presentation</i>) Dapat diverifikasi (<i>verifiability</i>) Netral dalam penyajian (<i>neutrality</i>)		
8	Dewi Kusuma Wardani Dan Ika Andriyani (2017) Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Kelaten.	Variabel dependen: - Kualitas sumber daya manusia - Pemanfaatan teknologi informasi	Kualitas sumber daya manusia: Kemampuan individu Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan Memahami prosedur dan proses akuntansi Pelatihan yang teraatur Pemanfaatan teknologi informasi: Proses kerja secara elektronik Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan Pengolahan informasi dengan jaringan internet Sistem manajemen Perawatan dan pemeliharaan pada	Analisis regresi linear berganda	Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa ualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		<p>- Sistem pengendalian intern</p> <p>Variabel dependen:</p> <p>- Keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa</p>	<p>perangkat komputer</p> <p>Sistem Pengendalian intern:</p> <p>Perancangan yang memadai</p> <p>Pemisahan wewenang</p> <p>Tindakan disiplin atas pelanggaran</p> <p>Keandalan:</p> <p>Penyajian jujur</p> <p>Realisasi</p> <p>Rekonsiliasi</p> <p>Informasi dapat diuji</p> <p>Netralisasi</p> <p>Pengarahan informasi</p>		pemerintahan desa.
9	<p>Sri Widodo Dan Ria Resti Maharani (2021)</p> <p>Pengujian kualitas informasi keuangan pada organisasi perangkat daerah</p>	<p>Variabel independen:</p> <p>- Kualitas sumber daya manusia</p> <p>- Pemanfaatan</p>	<p>Kualitas sumber daya manusia :</p> <p>Kemampuan individu</p> <p>Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan</p> <p>Memahami prosedur dan proses akuntansi serta pelatihan yang teratur</p> <p>Teknologi informasi:</p> <p>Rangkaian tindakan melalui elektronik</p>	Regresi linear berganda	<p>Kualitas sumber daya manusia, sistem Pengendalian intern dan pengawasan berpengaruh terhadap keterandalan dan pelaporan keuangan daerah. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak</p>

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		<p>teknologi informasi</p> <p>- Sistem Pengendalian intern</p> <p>- Pengawasan</p> <p>Variabel dependen:</p> <p>- Keandalan</p>	<p>Pengelolaan dan dokumentasi data keuangan</p> <p>Pemrosesan informasi menggunakan jaringan internet</p> <p>Sistem manajemen</p> <p>Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer</p> <p>Sistem Pengendalian intern:</p> <p>Perancangan yang sesuai</p> <p>Pembagian wewenang</p> <p>Penindakan kedisiplinan</p> <p>Pengawasan:</p> <p>Pemerintahan yang bebas dan bersih KKN</p> <p>evaluasi kegiatan</p> <p>pencatatan transaksi berdasarkan bukti</p> <p>pencatatan transaksi yang tepat waktu</p> <p>dokumentasi bukti transaksi</p> <p>sistem pengawasan pelaksanaan tugas</p> <p>laporan keuangan OPD sesuai standar akuntansi pemerintah</p>		<p>berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah</p> <p>kedua, Komitmen organisasi pemerintah desa , kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah. sedangkan sistem Pengendalian intern berpengaruh.</p>

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		pepaoran keuangan - Ketepatan waktu pelaporan keuangan			
10	Dian Hajra, Jamaluddin Majid Dan Roby Aditiya (2020) Faktor faktor yang mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan Pemerintahan Wajo.	Variabel independen: - Kualitas sumber daya manusia - Standar akuntansi pemerintah (SAP)	Kualitas sumber daya manusia: Pengetahuan Skill Sikap Penerapan standar akuntansi pemerintah : PSAP 01 penyajian laporan keuangan, PSAP 02 Laporan Realiasi Anggaran PSAP 03 laporan arus kas PSAP 04 catatan atas laporan keuangan PSAP 05 Akuntansi persediaan PSAP 06 akuntansi investasi PSAP 07 Akuntansi asset tetap PSAP 08 Akuntansi kontruksi dan pengerjaan PSAP 09 Akuntansi kewajiban PSAP 10 koreksi kesalahan PSAP 11 Laporan	Analisis regresi berganda	Kualitas sumber daya manusia dan standar akuntansi pemerintah (SAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		- Pemanfaatan teknologi informasi Variabel dependen: - Keandalan pelaporan keuangan	konsolidasi Pemanfaatan teknologi informasi Penggunaan teknologi informasi Keandalan Relevan Andal Dapat dibandingkan Dapat dipahami		

Dari penelitian terdahulu diatas, peneliti menggunakan penelitian dari Wardani dan Andriyani (2017), dengan judul pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa di kabupaten klaten sebagai dasar acuan dalam menyusun proposal penelitian dengan variabel independen kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern, variabel dependen keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Cibusah dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

2.8. Kerangka Pemikiran

2.8.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki oleh manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diterimanya, memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien serta berkualitas. Sumber daya manusia akan menjalankan sistem yang akan menghasilkan suatu informasi

keuangan yang bernilai dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai dan atau paling tidak memiliki keinginan untuk selalu belajar dan mengasah kemampuannya di bidang akuntansi. Sumber daya manusia merupakan satu satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya yang akan berpengaruh pada upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Semakin baik bekal pendidikan dan pengalaman yang dimiliki sumber daya manusia dalam menyajikan laporan keuangan maka akan mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan yang disajikan. Akan tetapi, jika sumber daya manusia kurang memahami dan menerapkan logika akuntansi akan menyebabkan adanya kesalahan material dalam pelaporan keuangan yang disajikan serta ketidak sesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Daniarsa (2021).

H1 : Kualitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibusah

2.8.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Sistem akuntansi di pemerintah daerah maupun desa memiliki transaksi yang sangat kompleks. pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu dalam mempercepat proses pengelolaan data transaksi dan menciptakan laporan keuangan yang andal, cepat dan memiliki keakuratan yang tinggi. Pemanfaatan teknologi informasi akan meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan karena setiap aktivitas pengelolaan keuangan akan tercatat lebih sistematis. Selain itu, teknologi informasi yang maju dan cepat serta pemanfaatannya semakin luas akan memberikan peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi keuangan daerah dengan cepat dan pasti (Ariesta, 2013). Pemerintah perlu memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk menciptakan jaringan sistem informasi manajemen dan kegiatan pekerjaan yang terpadu. Oleh karena itu, penulis menduga bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Wardani and Andriyani (2017).

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibusah

2.8.3 Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Widodo dan Maharani (2021) menyatakan Pengendalian intern merupakan kiat untuk menuntun, memantau, dan menilai sumber daya yang ada di organisasi serta mengantisipasi dan mendeteksi manipulasi. Semakin tinggi pengendalian intern yang

terapkan dalam lingkungan pemerintahan untuk menciptakan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel. Pemerintah yang memiliki Pengendalian intern yang baik maka dalam kegiatan penyelenggaraan keuangan akan dapat dituntun, di pantau serta dapat menemukan jika ada kecurangan Pengendalian intern sehingga laporan keuangan menyajikan informasi yang andal. Pemerintah akan beroperasi secara efektif dan efisien ketika penerapan pengendalian intern berjalan dengan baik. Oleh Karena itu peneliti menduga bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Wardani dan Andriyani (2017).

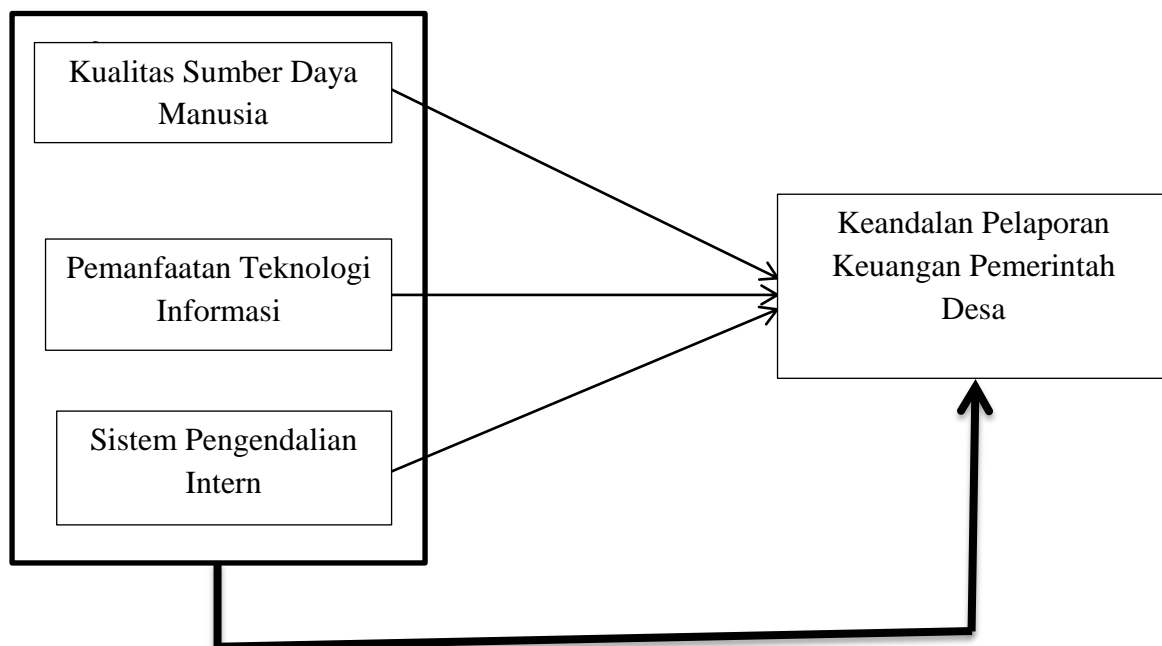
H3 : Sistem pengendalian intern secara parsial berpenaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah.

2.8.4 Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa

Pelaporan keuangan pemerintah desa akan berjalan secara optimal jika pemerintah desa memperhatikan aspek-aspek seperti kualitas sumber daya manusia, aspek pemanfaatan teknologi informasi dan aspek sistem Pengendalian intern. Berdasarkan hasil penelitian Marlinawati dan Wardani (2018) ketiga aspek tersebut secara bersamaan akan mempengaruhi dalam memberikan informasi yang andal dalam pelaporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia sebagai kinerja yang mampu melaksanakan fungsi akuntansi, memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan untuk melaksanakan kebiatan akuntansi yang dapat menghasilkan pelaporan keuangan yang optimal. Pelaporan keuangan yang optimal dibantu oleh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern yang mumpuni sehingga laporan keuangan tersebut mudah untuk diproses, disusun, disimpan untuk menghasilkan data yang relevan, akurat dan tepat waktu, mudah untuk diakses oleh seluruh pengguna laporan keuangan.

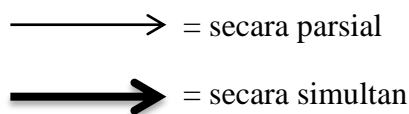
H4 : Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan didtem pengendalian secara simultan berpengaruh terhadap keandalan pealporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis mengambil kesimpulan sementara (hipotesis) dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



2.9. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap identifikasi masalah penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian. Berdasarkan dari latar belakang, perumusan masalah, tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran, maka dapat diajukan suatu hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa di Kecamatan Cibusah
- H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Cibusah
- H3 : Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa di Kecamatan Cibusah.

H4 : Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa di Kecamatan Cibarusah.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan metode *explanatory survey*, jenis dan metode dari penelitian ini digunakan untuk menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh serta hubungan sebab akibat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu : kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern. Variabel terikat adalah keandalan pelaporan keuangan.

3.2. Objek, unit analisis dan lokasi penelitian

3.2.1. Objek penelitian

Objek penelitian ini yaitu meliputi variabel X (variabel independen) yaitu kualitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan sistem pengendalian intern (X3). Variabel Y (variabel dependen) yaitu keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Cibarusah.

3.2.2. Unit analisis

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis dalam penelitian. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah organisasi yaitu pemerintah desa di Kecamatan Cibarusah.

3.2.3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu desa-desa di Kecamatan Cibarusah. Kecamatan Cibarusah memiliki 7 desa antara lain : Cibarusah Jaya, Cibarusah Kota, Sirnajati, Ridogalih, Wibawamulya, Sindangmulya dan Ridomanah.

3.3. Jenis dan sumber data penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber datanya adalah data primer, bentuknya berupa jawaban responden dari kuesioner dan wawancara mengenai topik yang berkaitan dengan variabel dependen dan independen.

3.4. Operasionalisasi variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel (X) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kualitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan sistem pengendalian intern (X3).

Variabel dependen atau variabel (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keandalan pelaporan keuangan.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Kualitas Sumber Daya Manusia (D. Putri, 2021) (Wardani & Andriyani, 2017)	Pendidikan	Berkaitan dengan proses sistematis yang mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi	Ordinal
	Pelatihan	Usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya	Ordinal
	Pengalaman	Lamanya seseorang bekerja (terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas)	Ordinal
Pemanfaatan Teknologi Informasi (D. Putri, 2021)	Perangkat Keras Komputer (<i>Hardware</i>)	Pemanfaatan computer dalam melaksanakan tugas	Ordinal
	Perangkat Lunak Komputer (<i>Software</i>)	Pemanfaatan sistem perangkat lunak dalam proses pelaporan	Ordinal
	Jaringan Dan Komunikasi	Penggunaan jaringan dalam mempermudah dan menjaga kualitas hubungan melalui internet	Ordinal
Sistem Pengendalian Intern (D. Putri, 2021)	Lingkungan Pengendalian	Tindakan, kebijakan atau prosedur yang mencerminkan sikap pimpinan instansi yang dapat menimbulkan kesadaran seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian bagi instansi	Ordinal
	Penilaian Risiko	Identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuan dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola	Ordinal
	Kegiatan Pengendalian	Kegiatan pengendalian dilakukan secara eektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi	Ordinal
	Informasi dan komunikasi		Ordinal
	Pemantauan	Menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan review lainnya telah ditinjaklanjuti	Ordinal
Keandalan Pelaporan	Penyajian Jujur	Transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya	Ordinal

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Keuangan (Wardani & Andriyani, 2017)		disajikan secara wajar dapat diharapkan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan	
	Informasi Dapat Diuji	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji	Ordinal
	Netralisasi	Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu	Ordinal

3.5. Metode penarikan sampel

Penelitian ini bersumber dari data primer yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke beberapa perangkat kerja desa Kecamatan Cibusah yang menjadi populasi sekaligus sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota dijadikan sampel (Sugiyono, 2010) teknik ini sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh (Oktavia & Rahayu, 2019) dan (Rahmawati et al., 2018). Total responden sebanyak 35 perangkat kerja yang terdiri dari sekretaris desa, kaur keuangan, kaur perencanaan, kaur pemerintahan, dan kaur pelayanan. Kecamatan Cibusah memiliki desa sebanyak 7 desa yaitu Desa Cibusah Kota, Desa Cibusah Jaya, Desa wibawamulya, Desa Sindang Mulya, Desa Sirnajati, Desa Ridogalih, dan Desa Ridomanah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah berupa teori tentang keandalan pelaporan keuangan, sumberdaya manusia, teknologi informasi dan pengendalian intern.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan kuesioner, penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan langsung kuesioner yang berisi pernyataan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah pegawai desa di Kecamatan Cibusah

Tabel 3. 2
Jumlah Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang pendidikan • Kemampuan individu • Pelatihan yang teratur 	4
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan komputer • Penggunaan jaringan 	6
Sistem Pengendalian Intern (X3)	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan pengendalian • Penilaian resiko • Kegiatan pengendalian • Informasi dan komunikasi pemantauan 	8
Keandalan Pelaporan Keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • penyajian jujur • informasi dapat diuji • netralisasi 	3
Jumlah		20

Kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 20 pertanyaan. Jenis pertanyaan dalam kuesioner ini memakai analisis deskriptif yang berisi tentang bahasan secara deskriptif mengenai tanggapan yang diberikan responden pada kuesioner dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data/teori yang telah terkumpul. Jenis jawaban untuk kuesioner ini menggunakan skala likert lima angka, perinciannya sebagai berikut:

1. kategori sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 1
2. kategori tidak setuju (TS) diberikan skor 2
3. kategori netral (N) diberikan skor 3
4. kategori setuju (S) diberikan skor 4
5. kategori sangat setuju (SS) diberikan skor 5

3.7. Metode Pengolahan/Analisis Data

3.7.1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu kuisioner yang dibagikan kepada responden. Alat ukur yang valid memiliki arti bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengumpulan data akan diperoleh dengan cara mengorelasi setiap skor dari jawaban responden dengan total skor masing masing variabel, kemudian hasil korelasi tersebut akan dibandingkan dengan nilai kritis (r tabel) pada taraf signifikan 0,05. Uji validitas ini

dapat digunakan untuk menghitung korelasi secara parsial dari masing masing indikator yang dibuat dari sebuah variabel dengan total variabel yang digunakan dalam penelitian. Untuk melihat valid tidaknya kuesioner dengan melihat *pearson correlation*, jika korelasi antara skor masing masing item pertanyaan terhadap skor total signifikan ($p < 0,05$) maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “valid” dan begitupun sebaliknya (Ghozali, 2016) Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *coefficient correlation pearson* yaitu menghitung korelasi antara skor masing masing butir pertanyaan dengan total score (Ghozali, 2016).

2. Uji Reabilitas

Reabilitas sebenarnya merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* (handal) jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien (*cronbach's alpha*). Menurut nunnally dalam (Ghozali, 2011) suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai waktu ke waktu. suatu nilai dikatakan *reliable* jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$. Hasil olahan perhitungan tingkat reliabilitas data menggunakan SPSS.

3.7.2. Analisis Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. uji analisis deskriptif digunakan sebagai taktik analisis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran jumlah kuesioner yang kembali dan perbandingan dengan kuesioner yang dikirim dengan menyajikan tabel yang berisi nilai maksimal, minimal, *mean* dan standar deviasi yang diperoleh hasil jawaban responden yang diterima (Sati, 2018). Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan karakteristik dari variabel-variabel penelitian

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil analisis menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal jika probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikan 5% ($p > 0,05$) (Ghozali, 2011) dalam (Ningrum, 2018). Pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan uji statistik *one-sample Kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one-sample Kolmogorov-smirnov* adalah :

- Jika hasil sampel *one-sample Kolmogorov-smirnov* diatas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

- Jika hasil *one-sample Kolmogorov-smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen. Jika variabel independen independen saling berkorelasi, maka variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Deteksi multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan metode *Variance Inflation Factor* dan *tolerance*, dimana dari perhitungan berdasarkan regresi auxiliary (R²). Jika nilainya lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolinieritas, dan begitu sebaliknya jika nilainya lebih dari 10 maka terdapat multikolinieritas. Metode ini tidak memerlukan asumsi tentang adanya normalitas, nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya problem multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* < 0,10 (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mendeteksi dengan mengasumsikan bahwa variabel dalam gangguan adalah konstan. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien dari masing masing variabel independen terhadap nilai absolut residualnya €. Hasil analisis menyatakan bahwa data mengandung heteroskedastisitas jika $p < 0,05$ (Ghozali, 2016)

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada/tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan ketentuan:

- Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu alat analisis yang dipergunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah (Sugiono, 2016) dalam (Arikah & Widyawati, 2021). Dari data yang telah dikumpulkan, data akan diolah menggunakan analisa regresi berganda dengan menggunakan program spss. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kecamatan Cibarusah

α = konstanta

X_1 = kualitas sumber daya manusia

X_2 = pemanfaatan teknologi informasi

X_3 = sistem pengendalian intern

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien regresi dari variabel independen

e = error

3.7.5. Uji Koefisien Derteminasi

Koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dengan kata lain koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern menjelaskan variabel keandalan pelaporan keuangan desa. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai R^2 besar berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen besar (Ghozali, 2013).

3.7.6. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan agar menguji bersamaan variabel independen dan mendeskripsikan variabel dependen dengan bagus. Uji F digunakan untuk menguji model regresi yang akan diteliti memiliki nilai signifikan atau tidak signifikan. Pada uji ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

- Jika nilai F hitung < F tabel atau sig. > 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, itu berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai F hitung > F tabel atau sig. < 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, itu berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.7. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengajukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambil keputusan yang dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (tabel kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang

digunakan. Ketentuan meniali hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% dengan drajat kebebasan $df = n-1$ dan uji satu sisi sebagai berikut:

- Jika p value atau signifikansi $< \alpha = 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima atau H_0 ditolak, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika p value atau signifikansi $> \alpha = 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel, maka H_a tidak dapat diterima atau H_0 diterima, artinya variabel dependen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Kecamatan Cibarusah merupakan salah satu daerah otonom dalam wilayah kecamatan dalam sistem administrasi pemerintahan Kabupaten Bekasi. Ditinjau dari segi letak geografis dalam wilayah kabupaten bekasi, Kecamatan Cibarusah terletak di bagian selatan kabupaten bekasi dengan luas wilayah keseluruhan adalah 37,0 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 berjumlah 94,802 jiwa. Secara administratif, Kecamatan Cibarusah memiliki batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Bogor
- b. Sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Cikarang Selatan
- c. Sebelah timur, berbatasan dengan Kabupaten Bogor Dan Desa Nagacipta
- d. Sebelah barat, berbatasan dengan Kecamatan Bojongmangu

Kecamatan Cibarusah terbagi atas 7 (tujuh) desa yaitu Desa Cibarusah jaya, Cibarusah Kota, Sindnag mulya, Wibawa Mulya, Sirnajati, Ridogalih dan Desa Ridomanah. Ditinjau dari aspek luas wilayah masing-masing desa tersebut maka Desa Ridogalih dengan luas 8,94 km² merupakan wilayah desa terluas di Kecamatan Cibarusah, sedangkan desa yang memiliki luas wilayah terkecil adalah desa cibarusah kota dengan luas wilayah 2,33 km². Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 1
Jumlah desa, luas wilayah per-desa dan jumlah penduduk per-desa di Kecamatan Cibarusah tahun 2020

No.	Desa	Luas wilayah (km ²)	Jumlah penduduk	Persentase penduduk	Kepadatan penduduk (per km ²)
1	Cibarusah jaya	3,94	14018	14,78	3557,87
2	Cibarusah kota	2,33	17102	18,04	7339,91
3	Sindnagmulya	5,91	36109	38,09	6109,81
4	Wibawamulya	5,42	9534	10,06	1759,04
5	Sirnajati	5,46	9368	9,88	1715,75
6	Ridogalih	8,94	5742	6,06	642,28
7	Ridomanah	5	2929	3,09	585,80
	Total	37,0	94802	100	2562,22

Sumber: bekasikab.bps.go.id

Pada dasarnya kondisi topografi suatu wilayah atau kawasan dapat menunjukkan kestabilan lereng, penentuan arah buangan air, serta menunjukkan wilayah yang rawan

akan erosi serta gerakan tanah. Kondisi topografi Kecamatan Cibarusah sendiri termasuk kawasan daratan yang terletak pada ketinggian 117-65 Mdpl. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 2

Kecamatan Cibarusah berdasarkan tinggi dari permukaan laut tahun 2020

No.	desa	Topografi wilayah	Luas wilayah (km ²)	Tinggi DPL (M)
1	Cibarusah jaya	Daratan	3,94	83
2	Cibarusah kota	Daratan	2,33	117
3	Sindnagmulya	Daratan	5,91	67
4	Wibawamulya	Daratan	5,42	66
5	Sirnajati	Daratan	5,46	65
6	Ridogalih	Daratan	8,94	111
7	Ridomanah	Daratan	5	68

Sumber: bekasikab.bps.go.id

4.2 Pemerintah Desa Kecamatan Cibarusah

Berdasarkan Permendagri No 84 Tahun 2015, desa merupakan penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan. Adapun kewenangan pemerintahan desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 18 tentang desa yaitu meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat desa dan kewenangan lain yang ditugaskan oleh pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan urusan wajib dan urusan pilihan tersebut, kepala desa dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. perangkat desa berdasarkan permendagri no 84 tahun 2016 antara lain sekretariat desa, pelaksana kewilayahan dan pelaksana teknis.

Berikut adalah Bagan struktur pemerintah desa

Gambar 4. 1
Struktur Pemerintah Desa



4.2.1. Kepala Desa

Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Adapun fungsi fungsi kepala desa antara lain:

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti: pembangunan sarana pra sarana perdesaan dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- c. Membina masyarakat seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketanagakerjaan.
- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang budaya ekonomi politik lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

4.2.2. Sekretariat Desa

Sekretariat desa dipimpin oleh sekretaris desa yang bertugas untuk membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. dan dibantu oleh unsur staf desa. unsur staf desa terbagi atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum,

urusan keuangan, dan urusan perencanaan. Setiap urusan dipimpin oleh kepala urusan. Adapun fungsi dari sekretaris desa adalah :

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian asset, inventaris, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

4.2.3. Pelaksana Kewilayahan

Pelaksana kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan yang dibutuhkan secara proposional antara pelaksana kewilayahan yang dibutuhkan dengan kemampuan keuangan desa serta memperhatikan luas wilayah kerja, karakteristik, geografis, jumlah kepadatan penduduk serta sarana prasarana penunjang tugas. Pelaksana kewilayahan dilaksanakan oleh kepala dusun. Kepala dusun memiliki fungsi:

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

4.2.4. Pelaksana Teknis

Pelaksana teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis terdiri atas 3 (tiga) seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan. Setiap seksi dipimpin oleh kepala seksi yang memiliki fungsi antara lain:

- a. Kepala pemerintahan: mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan profil desa.

- b. Kepala seksi kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
- c. Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketanakerjaan.

4.3 Hasil Pengumpulan Data

4.3.1 Karakteristik Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian sampel yaitu Desa Cibusah Kota, Desa Cibusah Jaya, Desa Sindang Mulya, Desa Wibawa Mulya, Desa Sirnajati, Desa Ridogalih dan Desa Ridomanah. Adapun rincian penyebaran kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. 3
Sampel dan responden penelitian

No.	Instansi pemerintah	Responden
1	Cibusah Kota	5
2	Cibusah Jaya	5
3	Sindang Mulya	5
4	Wibawa Mulya	5
5	Sirnajati	5
6	Ridogalih	5
7	Ridomanah	5
	Jumlah	35

Karakteristik responden yang diperoleh melalui kuesioner penelitian mengenai data responden yang meliputi jenis kelamin dan pendidikan. Adapun rincian data responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden

No.	Karakteristik responden		
	Jabatan	Lama menjabat	Lama bekerja di desa (bidang tsb)
1	Kasi pemerintahan	4 tahun	4 tahun

2	Pelayanan	4 tahun	4 tahun
3	Pelayanan	4 tahun	4 tahun
4	Sekretaris Desa	4 tahun	4 tahun
5	Pelayanan	4 tahun	4 tahun
6	Pelayanan	4 tahun	4 tahun
7	Sekretaris Desa	4 tahun	4 tahun
8	Kaur keuangan	4 tahun	4 tahun
9	Kasi pemerintahan	4 tahun	4 tahun
10	Kaur perencanaan	4 tahun	4 tahun
11	Kasi perencanaan	4 tahun	4 tahun
12	Sekretaris desa	4 tahun	4 tahun
13	Kaur keuangan	4 tahun	4 tahun
14	Staff pemerintahan	4 tahun	4 tahun
15	Kasi pelayanan	4 tahun	4 tahun
16	Kasi pelayanan	4 tahun	4 tahun
17	Kasi pemerintahan	4 tahun	4 tahun
18	Pelayanan Publik	4 tahun	4 tahun
19	Kasi pelayanan	4 tahun	4 tahun
20	Staff	4 tahun	4 tahun
21	Kaur Keuangan	4 tahun	4 tahun
22	Sekretaris desa	4 tahun	4 tahun
23	Kaur Pelayanan	4 tahun	4 tahun
24	Kaur perencanaan	4 tahun	4 tahun
25	Kasi Pemerintahan	4 tahun	4 tahun
26	Kaur keuangan	4 tahun	4 tahun
27	Sekretaris desa	4 tahun	4 tahun
28	Kasi pelayanan	4 tahun	4 tahun
29	Kaur perencanaan	4 tahun	4 tahun
30	Kaur umum	4 tahun	4 tahun
31	Sekretaris desa	4 tahun	4 tahun
32	Kaur pemerintahan	4 tahun	4 tahun
33	Kaur keuangan	4 tahun	4 tahun
34	Kaur perencanaan	4 tahun	4 tahun
35	Kaur pelayanan	4 tahun	4 tahun

Dari tabel 4.4 dapat menunjukkan informasi bahwa responden berdasarkan jabatan yang dijabat nya yaitu sebanyak 6 perangkat desa yang menjabat sebagai kasi pemerintahan dan staf pemerintahan, 11 perangkat desa dari pelayanan, 6 dai sekretaris desa. 5 perangkat desa dari kasi dan bagian urusan keuangan, 6 perangkat desa dari kasi perencanaan dan 1 perangkat desa dari kaur umum.

4.4 Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan *bivariate correlation* antara masing masing skor indikator dengan correlation. Uji validitas dapat dilihat dari tabel item-Total statistic. Nilai tersebut kemudian dikatakan valid atau tidaknya ditentukan dengan kriteria menurut (Ghozali, 2016) yaitu jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrument valid, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrument tidak valid.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas

Variabel		<i>Corrected item total correlation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
Kualitas Sumber daya Manusia (X1)	X1.1	0,347	0,334	Valid
	X1.2	0,408	0,334	Valid
	X1.3	0,606	0,334	Valid
	X1.4	0,628	0,334	Valid
Pemanfaatan teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,710	0,334	Valid
	X2.2	0,767	0,334	Valid
	X2.3	0,743	0,334	Valid
	X2.4	0,784	0,334	Valid
	X2.5	0,645	0,334	Valid
	X2.6	0,657	0,334	Valid
Sistem Pengendalian intern (X3)	X3.1	0,849	0,334	Valid
	X3.2	0,858	0,334	Valid
	X3.3	0,763	0,334	Valid
	X3.4	0,862	0,334	Valid
	X3.5	0,854	0,334	Valid
	X3.6	0,861	0,334	Valid
	X3.7	0,880	0,334	Valid
	X3.8	0,857	0,334	Valid
Keandalan Pelaporan keuangan (Y)	Y1	0,581	0,334	Valid
	Y2	0,749	0,334	Valid
	Y3	0,554	0,334	Valid

Sumber: data yang diolah 2022

Nilai patokan untuk uji validitas adalah koefisien korelasi $r \text{ hitung}$ pada taraf signifikansi 0,05. Bila koefisien $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka alat ukur tersebut valid. R tabel pada penelitian ini adalah 0,334. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.5 seluruh pertanyaan memiliki $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yang memiliki arti bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner penelitian dapat digunakan dalam penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini untuk menilai sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas akan dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 for windows. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung cronbach Alpha dari masing masing instrument dalam suatu variabel. Alat ukur dapat dikatakan handal apabila kriteria yang digunakan suatu alat ukur memberikan hasil yang stabil (Ghozali, 2016)

Uji reliabilitas dapat digunakan dengan metode Cronbach's Alpha dengan kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. jika Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ maka alat ukur bersifat reliable
2. jika Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka alat ukur bersifat unreliable

Tabel 4. 6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas sumber daya manusia	0,701	Reliabel
Pemanfaatan teknologi informasi	0,894	Reliabel
Sistem pengendalian intern	0,959	Reliabel
Keandalan pelaporan keuangan	0,784	Reliabel

Sumber : data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesiner penelitian reliable sebagai alat ukur variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner dinyatakan konsisten.

4.5 Hasil Analisis Statistik deskriptif

Pada statistik deskriptif terdapat gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum dan sum. Dalam memberikan gambaran analisis statistic deskriptif dari penelitian ini maka akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive statistics</i>							
	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. deviation</i>	<i>variance</i>
Kualitas sumber daya manusia	35	8	12	20	16,17	2,007	4,029
Pemanfaatan teknologi informasi	35	14	16	30	23,89	3,628	13,163
Sistem pengendalian intern	35	16	24	40	30,74	5,431	29,491
Keandalan pelaporan keuangan	35	4	11	15	13,57	1,313	1,723
Valid N (listwise)	35						

Sumber : data diolah 2022

Dari tabel 4.7 dapat dijelaskan deskripsi dari data masing masing variabel sebagai berikut :

1. Jumlah instansi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 instansi dengan total sampel 35 orang (N)
2. Variabel dependen penelitian yaitu keandalan pelaporan keuangan (Y) memiliki nilai maksimum 15 dan nilai minimum 11, mean/rata-rata dari keandalan pelaporan keuangan sebesar 13,57 dengan standar deviasi 1,313.
3. Variabel independen penelitian yaitu kualitas sumber daya manusia (X1) memiliki nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum sebesar 12, mean/rata-rata dari keandalan pelaporan keuangan sebesar 16,17 dengan standar deviasi 2,007.
4. Variabel independen penelitian yaitu pemanfaatan teknologi informasi (X2) memiliki nilai maksimum sebesar 30 dan nilai minimum sebesar 16, nilai mean/ rata-rata dari keandalan pelaporan keuangan sebesar 23,89 dengan nilai standar deviasi yaitu 3,628.
5. Variabel independen penelitian yaitu sistem pengendalian intern (X3) memiliki nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum sebesar 24, mean/rata-rata dari keandalan pelaporan keuangan sebesar 30,74 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,431.

4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal". Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak, dengan menguji sebaran data yang di analisis.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		35
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.07070854
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,109
	<i>Positive</i>	0,089
	<i>Negative</i>	-.109
<i>Test Statistic</i>		0,109
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		0,200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data yang diolah 2022

Uji kolmogorov smirnov, dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu :

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Dikarenakan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau $(0,200 > 0,05)$ maka dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai distribusi normal dan data tersebut menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak untuk dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas dimaksud untuk membuktikan apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen (Multikolinearitas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel yang bebas. Multikolinieritas dapat dilihat apabila *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*. Nilai VIF yang lebih dari 10 diindikasikan ada kasus multikolinearitas, Nilai VIF yang tidak lebih dari 10 diindikasikan tidak ada kasus multikolinearitas.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Sumber Daya Manusia	0,930	1.076
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,953	1.049
	Sistem Pengendalian Intern	0,955	1.047

Sumber : data yang diolah 2022

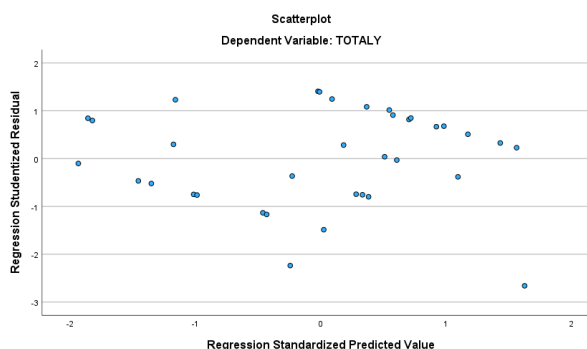
Berdasarkan data olahan pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,01$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan sistem pengendalian intern (X3) tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10, dan nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,01 yang berarti tidak terjadinya hubungan antara variabel independen (multikolinearitas) dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Heteroskedisitas

Uji heteroskedesitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastik dan jika berbeda disebut homoskedastik. Model regresi yang baik adalah homoskedastik dan tidak terjadi homoskedastik. Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasititas, salah satunya uji glejser. Jika probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedasitas (Ghozali, 2016).

Gambar 4. 2

Grafik Scatterplot Uji Heteroskedasitas



Hasil dari pengujian heteroskedastisitas yang di tunjukan pada gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa titik – titik telah menyebar secara merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan tersebarnya titik tersebut, maka dapat disimpulkan tidak ada terjadinya heteroskedastisitas atau dengan kata lain model regresi layak dipakai dalam mengetahui faktor faktor variabel X yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan.

4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan atau mengukur besarnya pengaruh antara variabel independennya dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern sedangkan variabel dependennya adalah keandalan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. 10

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	(Constant)	7.657	1,978		3.872	<.001
	Kualitas sumber daya manusia	-0,012	0.099		-0,117	0,907
	Pemanfaatan teknologi informasi	0,184	0,054		0,510	0,002
	Sistem pengendalian intern	0,055	0,036		0,229	0,137
a. Dependent Variable: Keandalan pelaporan keuangan						

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 7,657 + 0,012X_1 + 0,184X_2 + 0,055X_3 + e$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien regresi dari kualitas sumber daya manusia adalah 0,012 pemanfaatan teknologi informasi adalah 0,184 dan sistem pengendalian intern adalah 0,055. Diketahui nilai koefisien regresi bernilai positif adalah pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern. Hal ini berarti variabel kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan dan nilai koefisien

regresi kualitas sumber daya manusia bernilai negatif artinya kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan.

4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu atau ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016)

Tabel 4. 11

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,578 ^a	0,335	0,270	1,121
a. Predictors: (Constant), Kualitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern				

Sumber : data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas. Menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,335 atau 33,5% hal ini berarti keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibusah dipengaruhi oleh variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern sebesar 33,5% dan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh indikator dan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4.9 Hasil Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama sampel variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah Alpha 5% atau 0,05. Kriteria pengujian dapat dilakukan sebagai berikut :

- Jika nilai F hitung < F tabel atau sig. > 0,05, maka H0 diterima atau Ha ditolak, itu berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika nilai F hitung > F tabel atau sig. <0,05, maka H0 ditolak atau Ha diterima, itu berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.593	3	6.531	5.194	.005 ^b
	Residual	38.978	31	1.257		
	Total	58.571	34			
a. <i>Dependent Variable:</i> keandalan pelaporan keuangan						
b. <i>Predictors:</i> (Constant), kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern.						

Sumber : data yang diolah 2022

Dari hasil tabel 4.12 F hitung 5,194 > F tabel 2,64 dan nilai signifikansinya 0,005 < 0,05 maka H4 yang diajukan diterima artinya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah.

4.10 Hasil Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan, ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df=n-1$ dan uji satu sisi sebagai berikut:

- Jika p value atau signifikansi < $\alpha = 0,05$ dan t hitung > t tabel, maka Ha di terima dan H0 ditolak, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika p value atau signifikansi > $\alpha = 0,05$ dan t hitung < t tabel, maka Ha tidak dapat diterima dan Ho diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 4. 13
Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.657	1.978		3.872	<0.001
	Kualitas sumberdaya manusia	-0.012	0.099	-0.018	-0.117	0.907
	Pemanfaatan teknologi informasi	0.184	0.054	0.510	3.396	0.002
	Sistem pengendalian intern	0.055	0.036	0.229	1.526	0.137
a. Dependent variabel: keandalan pelaporan keuangan						

Sumber : data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel menghasilkan bahwa:

1. Kualitas sumber daya manusia memiliki nilai t hitung $-0,017 < t$ tabel 1,690 dan memiliki nilai signifikansi $0,907 > 0,05$ maka H1 ditolak yang artinya kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah.
2. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai t hitung $3,396 > t$ tabel 1,690 dan memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H2 diterima yang artinya pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporann keuangan desa di Kecamatan Cibarusah.
3. Sistem pengendalian intern memiliki nilai t hitung $1,526 < t$ tabel 1,690 da memiliki nilai signifikansi $0,137 > 0,05$. Maka h3 ditolak yang artinya sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah.

4.11 Pembahasan

Berdasarkan hasil data analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kualitas sumber daya manusia (H1) tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah, pemanfaatan teknologi informasi (H2) berpengaruh secara signifikan positif terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah, sistem pengendalian intern (H3) tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibarusah, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern (H4)

berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibirusah. Berikut hasil hipotesis penelitian ini :

Tabel 4. 14

Hasil hipotesis penelitian

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibirusah	Ditolak
H2	Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibirusah	Diterima
H3	Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibirusah	ditolak
H4	Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama sama berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibirusah	Diterima

1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa Di Kecamatan Cibirusah

Berdasarkan hasil uji penelitian, kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibirusah. Hasil tersebut menolak hipotesis pertama (H1) yang diajukan yaitu kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. berdasarkan hasil uji kualitas sumber daya manusia diperoleh nilai t hitung sebesar -0,017 atau t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,017 < 1,690$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,907 atau lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan ($0,907 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibirusah

Hal ini dikarenakan pegawai desa berdasarkan analisis kuesioner, mayoritas pegawai desa sedikit banyaknya telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan melalui pelatihan yang disediakan oleh pemerintah. Pelatihan tersebut salah satunya adalah pelatihan dalam menyusun laporan keuangan desa. Meskipun pegawai desa tidak sepenuhnya memiliki latar belakang pendidikan akuntansi akan tetapi pegawai desa dapat memanfaatkan teknologi informasi yang telah dikembangkan untuk membuat laporan keuangan secara maksimal karena sistem yang digunakan pemerintah desa di kecamatan cibirusah menggunakan sistem yang sederhana dan mudah dioperasikan oleh pegawai desa. Perangkat desa hanya perlu memasukan data data pada menu yang telah disediakan. Artinya kualitas dari sumber daya manusia desa atau pegawai desa yang kompeten atau tidak berkompoten tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan, dikarenakan laporan keuangan yang disusun oleh desa disusun berdasarkan standar yang telah dibuat oleh pemerintah dan menggunakan software yang sama. Pegawai yang bertugas

mengelola laporan keuangan telah diberikan pelatihan mengenai bagaimana cara untuk mengelola laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pegawai yang berkompeten atau yang tidak berkompeten dianggap memiliki kompetensi sumber daya manusia yang sama dalam mengelola laporan keuangan desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (U. A. Putri et al., 2020) (Dhonal, 2018) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan di Dinas Kabupaten Bungo. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Miharja, Handajani dan Furkan (2020) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibarusah. Hasil tersebut mendukung hipotesis kedua (H2) yang diajukan yaitu pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. Berdasarkan hasil uji t pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai t hitung sebesar 3,396 atau t hitung lebih besar dari t tabel ($3,396 > 1,690$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan ($0,002 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibarusah

Berdasarkan kondisi yang terjadi dilapangan yang dapat diamati dilapangan serta jawaban responden terhadap item pertanyaan kuesioner terkait pemanfaatan teknologi informasi, setiap desa di Kecamatan Cibarusah telah didukung dengan sarana teknologi informasi yang memadai dari sisi *software* dan jaringan aplikasi. *software* akuntansi yang dimiliki oleh pemerintah desa telah disesuaikan demi memenuhi tuntutan pelaksanaan akuntansi berbasis akrual dengan aplikasi sistem keuangan desa. aplikasi yang dimaksud adalah aplikasi SISKEUDES. Aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dibuat oleh BPKP untuk membantu pemerintah desa dalam melakukan pelaporan keuangan desa. aplikasi dengan tampilan sederhana dan mudah digunakan karena fitur-fitur yang tersedia mudah untuk dipahami dan dimengerti.

Hasil ini konsisten dengan Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah kepada pelayanan publik salah satunya adalah dengan menghasilkan laporan keuangan yang berbasis teknologi informasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Azlan et al., 2019)

yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Hajra et al., 2020) hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa Di Kecamatan Cibirusah

Berdasarkan hasil penelitian sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibirusah. Hasil tersebut menolak hipotesis ketiga (H3) yang diajukan yaitu sistem pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. berdasarkan hasil uji t sistem pengendalian intern diperoleh nilai t hitung 1,526 atau t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,526 < 1,690$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,229 atau lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan ($0,229 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibirusah

Fokus dari penelitian ini adalah pemerintahan desa, dimana pemerintah desa merupakan salah satu organisasi yang memiliki peranan penting dalam keberlangsungan hidup dari masyarakatnya (dalam hal ini masyarakat desa di Kecamatan Cibirusah) selalu dituntut untuk mengedepankan akuntabilitas dan transparansi. Demi mengedepankan akuntabilitas dan transparansi tersebut, pemerintah desa perlu mempersiapkan laporan keuangan. Sistem Pengendalian intern bertujuan untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah.

Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern belum bisa memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah desa. karena belum sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern. Hal ini dibuktikan dengan minimnya latar belakang pendidikan dan sumber daya manusia yang dimiliki pemerintah desa yang belum sepenuhnya berasal dari pendidikan akuntansi. Kemudian, sistem pelaporan yang dilakukan berbasis aplikasi dalam hal ini ketepatan pada manajemen resiko tidak terlalu berpengaruh mengingat sistem manajemen pemerintah desa belum maksimal. Pemerintahan desa belum sepenuhnya mengerti dan paham terkait pengendalian intern yang ada didalam pemerintahan desa. mengingat pergantian pegawai yang dilakukan setiap periode pemilihan masa jabatan kepala desa yang membuat para pegawai didalam pemerintahan desa selalu berubah-ubah sehingga sulit untuk melakukan pengendalian intern tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sartika dan Yuliantoro, 2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern belum memberikan keyakinan memadai mengenai

pencapaian tujuan pemerintahan desa. hasil penelitian ini belum sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern.

4. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Secara Bersama Sama Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa Di Kecamatan Cibarusah

Berdasarkan hasil penelitian kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibarusah. Hasil tersebut mendukung hipotesis keempat (H4) yang diajukan yaitu kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. berdasarkan hasil uji f pengaruh kualitas sumber daya manusia pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern diperoleh nilai F hitung sebesar 5,194 atau F hitung lebih besar dari F tabel ($5,194 > 2,640$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 atau lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan ($0,005 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibarusah

Sumber daya manusia atau biasa disebut pegawai desa jika memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akuntansi yang akan mempermudah dalam menyusun laporan keuangan desa secara optimal. Pelaporan keuangan yang optimal dibantu oleh teknologi informasi yang telah di manfaatkan secara optimal serta manajemen dalam sistem Pengendalian intern telah dilaksanakan akan mempermudah pegawai desa dalam menyajikan laporan keuangan yang andal. Laporan keuangan disajikan secara andal demi memenuhi kriteria laporan keuangan yang berkualitas yang diperlukan dalam pemerintahan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja desa kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Sartika dan Yuliantoro, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa di Kecamatan Cibusah” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di Kecamatan Cibusah. Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang dimanfaatkan secara maksimal oleh desa. sehingga berkualitas atau tidak berkualitasnya pegawai desa tidak akan mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan, dikarenakan dalam proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah diciptakan pemerintah yaitu menggunakan perangkat lunak (software) yang sama yang di ciptakan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku.
2. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. buktinya adalah fakta yang terjadi dilapangan dan berdasarkan analisis kuesioner pemerintahan desa di kecamatan telah memanfaatkan aplikasi siskeudes dengan maksimal dimana aplikasi tersebut merupakan aplikasi pelaporan keuangan yang diciptakan pemerintah sesuai dengan standar. Aplikasi ini dibuat sedemikian rupa dengan tampilan yang sederhana dan mudah dioperasikan sehingga dapat membantu pemerintah desa dalam menyuusn laporan keuangan desa.
3. Sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan keuangan desa di kecamatan cibusah. Alasannya karena pelaporan keuangan yang berbasis koputer dan memanfaatkan software yang disediakan pemerintah, sehingga pada managemen resiko tidak begitu berlaku mengingat sistem manajemen pemerintah desa yang belum dilaksanakan secara maksimal karena pegawai desa belum sepenuhnyapahaman dan mengerti terkait dengan dengendalian intern. Merka mengerjakan pekerjaan mereka berdasarkan aturan tanpa mempelajari resiko resiko yang bisa digunakan.
4. Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa di kecamatan cibusah. Karena ketiga unsur tersebut saling membutuhkan satu sama lain sehingga kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern dapat digunakan secara maksimal bersama sama maka hal tersebut dapat meningkatkan kualitas dan kenadalan pelaporna keunagn desa.

5.2. Saran

1. Saran secara akademik yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi pengembangan teori kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan desa.
2. Saran untuk pemerintah desa di kecamatan cibarusah yaitu dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan desa, pemerintahan desa tetap mempertahankan kinerja dan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern. Meskipun kualitas dan sistem pengendalian intern dalam pengendalian ini tidak memiliki pengaruh secara signifikan akan tetapi sesuai dengan hasil penelitian apabila ketiga unsur tersebut dimanfaatkan bersama sama dengan baik maksimal maka akan membantu pemerintah desa khususnya di bagian keuangan dan akuntansi dapat melaksanakan tugas dan fungsi yang baik yang pada akhirnya akan tersajikan laporan keuangan yang andal dan memiliki manfaat sehingga laporan keuangan tersebut dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat memperluas cakupan wilayah penelitian yang lebih luas dan dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian lain, seperti metode kualitatif agar mengetahui secara mendetail bagaimana terjadi di objek yang diteliti. Pengambilan sampling menggunakan metode sampling lain seperti *purposive sampling* atau metode pengambilan sampling yang lain yang dapat membantu mempermudah penelitian. Peneliti juga dapat menggunakan variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa seperti pengawasan keuangan, komitmen manajemen, internal audit dan lain lain. Lalu bagi peneliti yang menggunakan variabel yang sama, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan kuesioner lebih terperinci lagi dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 13(4).
- Abidin, M. Z. (2015). Tinjauan atas pelaksanaan keuangan desa dalam mendukung kebijakan dana desa. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(1), 61–76.
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132.
- Ariesta, F. (2013). Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Arikah, A., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh kualitas sdm, teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap keandalan pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerahterhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 188–198.
- Daniarsa, I. P. (2021). PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PADA LPD SE–KECAMATAN PUPUAN. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 346–365.
- Delanno, G. F., & Deviani, D. (2013). Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Wahana Riset Akuntansi*, 1(1), 21–46.
- Dhonal, R. (2018). Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Bungo (Studi pada Aparat Pemerintah di Seluruh Dinas Kabupaten Bun. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(1), 27–39.
- Ferdian, T. (2021). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS

LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA DUSUN DI KECAMATAN PELEPAT ILIR KABUPATEN BUNGO). *Jurnal Akrab Juara*, 6(5), 35–48.

- Gagali, Y. R., & Kuntadi, C. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Kompetensi Dan Peran internal audit terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa dikabupaten halmahera utara. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 144–156.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 68.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. *Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN, 979(015.1)*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hajra, D., Majid, J., & Aditiya, R. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WAJO. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), 125–134.
- Herlianto, D. (2017). *Manajemen Keuangan Desa berbasis pada Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa* (Pertama). Gosyen Publishing.
- Ismail, Y. (2020). *Pemkab Bekasi Ingatkan para Kades Agar Kelola Keuangan Desa Secara Transparan, Akuntabel dan Taat Azas*. <https://www.bekasikab.go.id/pemkab-bekasi-ingatkan-para-kades-agar-kelola-keuangan-desa-secara-transparan-akuntabel-dan-taat-azas>
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Pengelolaan Keuangan Desa, 43 (2018). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/139714/permendagri-no-20-tahun-2018>
- Kosegeran, A. I., Kalangi, L., & Wokas, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. *ACCOUNTABILITY*, 5(2), 178–190.
- Lisda, R., Nurwulan, L. L., & Septianisa, L. (2018). Pengaruh Implementasi SIMDA Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat). *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*.
- Mahmudi. (2016). *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah* (ketiga). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Maksyur, N. V., Tanjung, A. R., & Hariyani, E. (2015). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu)*. <https://media.neliti.com/media/publications/34038-ID-pengaruh-kualitas-sumber-daya-manusia-komitmen-organisasi-sistem-pengendalian-in.pdf>
- Marlinawati, M., & Wardani, D. K. (2018). PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(2), 131–143.
- Miharja, E. S., Handajani, L., & Furkan, L. M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumbawa Barat. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 148–161.
- Ningrum, K. K. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen*.
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 200–212.
- Oktavia, S., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (studi Kasus Pada Skpd Di Kota Bandung Tahun 2018). *EProceedings of Management*, 6(1).
- Peraturan Pemerintah (PP) tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, 28 (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4876>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA, 103 (2014). https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf
- Peraturan Pemerintah (PP) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, (2010). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Pratama, S. (2019). Analisa Pengaruh Sumberdaya Manusia, Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Studi Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jumant*, 11(1), 235–250.
- Putri, D. (2021). *PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN (StudipadaKantorBPKADKotaPalopo)*. Universitas Muhammadiyah Palopo.

- Putri, U. A., Hafidhah, H., & Firmansyah, I. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1(1), 11–19.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(2).
- Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 9(2), 92–100.
- Sari, A. P., Anisma, Y., & Rofika, R. (2017). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan*. <https://www.neliti.com/publications/125165/pengaruh-sumber-daya-manusia-komitmen-organisasi-pemanfaatan-teknologi-informasi>
- Sartika, D., & Yuliantoro, R. (2019). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Kabupaten Belitung Timur*. http://eprints.uad.ac.id/15039/1/T1_1500012089_Naskah Publikasi.pdf
- Sati, E. S. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Magelang)* [SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Magelang]. http://eprintslib.ummg.ac.id/1727/4/14.0102.0095_BAB_I_BAB_II_BAB_III_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- Setiawan, A. R. (2018). *MENELUSURI TITIK KRITIS PENGELOLAAN (KEUANGAN) DESA*. [Www.Iainjatimur.or.Id](http://www.iainjatimur.or.id). <https://www.iainjatimur.or.id/course/interest/detail/16>
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang*.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan pengembangan kompetensi SDM teori, dimensi pengukuran, dan implementasi dalam organisasi*. Pustak pelajar.
- Sugiono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alf.

- Sutabri, T. (2014). *Pengantar teknologi informasi* (S. Wibowo & A. Sahala (eds.)). ANDI.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana Prenada Media Group.
<https://bpsdm.kemendagri.go.id/Assets/Uploads/laporan/4cf5365b9fd5fcde6ff70735dc13ee50.pdf>
- Suwardjono. (2005). *Teori akuntansi : perekayasaan pelaporan keuangan* (3rd ed.). BPFE.
- Wahyono, T. (2004). Sistem Informasi Akuntansi: Analisis, Desain dan Pemograman Komputer. In *Penerbit Andi, Salatiga*. ANDI.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98.
- Widodo, S., & Maharani, R. R. (2021). Pengujian kualitas informasi laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(1), 60–74.
- Winidyaningrum, C. (2009). *Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda subosukawonosraten)*. UNS (Sebelas Maret University).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1	17 maret 2022	pengajuan pergantian judul baru penelitian
2	23 maret 2022	diterima perubahan judul penelitian baru
3	24 maret 2022 - 13 mei 2022	proses penyusunan proposal penelitian dan bimbingan bersama ketua dan anggota komisi
4	29 maret 2022	proposal disetujui uoleh ketua komisi ntuk di seminarkan
5	10 mei 2022	proposal disetujui uoleh anggota komisi ntuk di seminarkan
6	14 mei 2022	pendaftaran seminar proposal
7	20 mei 2022	seminar proposal
8	20 juni 2022	mengirim surat pengajuan untuk membuat surat izin melaksanakan penelitian
9	23 juni 2022	diterima surat ijin melaksanakan penelitian
10	29 dan 30 juni 2022	penyebaran surat ijin penelitian ke seluruh desa di kecamatan cibarusah
11	6 - juli 2022	follow up kembali mengenai perizinan dan penyerahan kuesioner kepada desa
12	21 juli 2022	pengambilan kuesioner dan pelaksanaan wawancara di desa cibarusah kota, cibarusah jaya dan wibawa mulya hanya wawancara
13	22 juli 2022	pengambilan kuesiner di desa wibawa mulya
14	25 juli 2022	pengambilan kuesioner dan pelaksanaan wawancara di desa sindang mulya,
15	30 juli 2022	pengambilan kuesiner dan pelaksanaan wawancara di desa ridogalih
16	01 Agustus 2022	pelaksanaan wawancara di desa sirnajati
17	10 September 2022	penerimaan kuesiner dan pelaksanaan wawancara di desa ridomanah
18	21 september 2022	pengambilan kuesioner di desa sirnajati
19	Juli - november	proses penyusunan bab 4 dan 5 serta pengolahan data
20	8 novemeber - 28 november 2022	proses bimbingan kepada ketua komisi dan anggota komisi
21	14 November 2022	menerima tanda tangan persetujuan skripsi dari ketua komisi
22	29 November 2022	menerima tanda tangan persetujuan skripsi dari anggota komisi
23	28 desember 2022	pelaksanaan sidang skripsi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Desa Cibarusah Kota



Universitas Pakuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

S1 Manajemen "Terakreditasi A" S1 Akuntansi "Terakreditasi A" S1 Bisnis Digital "Terakreditasi"

Jl. Pakuan P.O Box 452 Bogor 16143 Telp. (0251) 8314918 (Hunting)

Nomor : 565 /WD.1/FEB-UP/VI/2022 23 Juni 2022
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian / Wawancara / **Kuesioner**

Kepada : Yth. Pimpinan
 KANTOR DESA CIBARUSAH KOTA
 Jl. Cibarusah Kota , Rt.001 /Rw.004 Desa Cibarusah Kota
 Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, bermaksud untuk menyebarkan kuesioner pada kantor dinas/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Maka bersama ini kami hadapkan:

Nama Mahasiswa : Eneng Ropiah
 NPM : 022117208
 Jurusan : Akuntansi

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat mengijinkannya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Retno Martanti Endah Lestari, SE., M.Si., CMA., CAPM.

Tembusan :
 1. Yth. Bapak Dekan FEB-UP (sebagai laporan);
 2. Arsip.

Website : <https://feb.unpak.ac.id/> e-mail : febkonomi@unpak.ac.id

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Desa Cibarusah Jaya



Universitas Pakuan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

S1 Manajemen "Terakreditasi A" S1 Akuntansi "Terakreditasi A" S1 Bisnis Digital "Terakreditasi"

Jl. Pakuan P.O Box 452 Bogor 16143 Telp. (0251) 8314918 (Hunting)

Nomor : 565 /WD.1/FEB-UP/VI/2022 23 Juni 2022

Lampiran :

Perihal : Permohonan Izin Penelitian / Wawancara / **Kuesioner**

Kepada : Yth. Pimpinan
KANTOR DESA CIBARUSAH JAYA
Jl. Kp. Gardu Desa Cibarusah Jaya , Kecamatan Cibarusah
Kabupaten Bekasi.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, bermaksud untuk menyebarkan kuesioner pada kantor dinas/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Maka bersama ini kami hadapkan:

Nama Mahasiswa : Eneng Ropiah
NPM : 022117208
Jurusan : Akuntansi

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat mengijinkannya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Retno Martanti Endah Lestari, SE., M.Si., CMA., CAPM.

Tembusan :

1. Yth. Bapak Dekan FEB-UP (sebagai laporan);
2. Arsip.

Website : <https://feb.unpak.ac.id/> e-mail : febkonomi@unpak.ac.id

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Desa Sindang Mulya



Universitas Pakuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

S1 Manajemen "Terakreditasi A" S1 Akuntansi "Terakreditasi A" S1 Bisnis Digital "Terakreditasi"

Jl. Pakuan P.O Box 452 Bogor 16143 Telp. (0251) 8314918 (Hunting)

Nomor : 565 /WD.1/FEB-UP/VI/2022 23 Juni 2022
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian / Wawancara / **Kuesioner**

Kepada : Yth. Pimpinan
 KANTOR DESA SINDANG MULYA
 Jl. Kp. Cibogo , Rt.004 / Rw.001 , Desa Sindang Mulya , Kecamatan Cibarusah
 Kabupaten Bekasi.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, bermaksud untuk menyebarkan kuesioner pada kantor dinas/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Maka bersama ini kami hadapkan:

Nama Mahasiswa : Eneng Ropiah
 NPM : 022117208
 Jurusan : Akuntansi

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat mengijinkannya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Retno Martanti Endah Lestari, SE., M.Si., CMA., CAPM.

Tembusan :

1. Yth. Bapak Dekan FEB-UP (sebagai laporan);
2. Arsip.

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Desa Wibawa Mulya



Universitas Pakuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

S1 Manajemen "Terakreditasi A" S1 Akuntansi "Terakreditasi A" S1 Bisnis Digital "Terakreditasi"

Jl. Pakuan P.O Box 452 Bogor 16143 Telp. (0251) 8314918 (Hunting)

Nomor : 565 /WD.1/FEB-UP/VI/2022 23 Juni 2022
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian / Wawancara / **Kuesioner**

Kepada : Yth. Pimpinan
 KANTOR DESA WIBAWAMULYA
 Jl. Kp. Tegal Panjang , Rt.001 /Rw.001 Desa Wibawamulya , Kecamatan Cibarusah
 Kabupaten Bekasi.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, bermaksud untuk menyebarkan kuesioner pada kantor dinas/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Maka bersama ini kami hadapkan:

Nama Mahasiswa : Eneng Ropiah
 NPM : 022117208
 Jurusan : Akuntansi

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat mengijinkannya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Retno Martanti Endah Lestari, SE., M.Si., CMA., CAPM.

Tembusan :

1. Yth. Bapak Dekan FEB-UP (sebagai laporan);
2. Arsip.

Website : <https://feb.unpak.ac.id/> e-mail : febkonomi@unpak.ac.id

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Desa Sirnajati



Universitas Pakuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

S1 Manajemen "Terakreditasi A" S1 Akuntansi "Terakreditasi A" S1 Bisnis Digital "Terakreditasi"

Jl. Pakuan P.O Box 452 Bogor 16143 Telp. (0251) 8314918 (Hunting)

Nomor : 565 /WD.1/FEB-UP/VI/2022 23 Juni 2022
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian / Wawancara / **Kuesioner**
 Kepada : Yth. Pimpinan
 KANTOR DESA SIRNAJATI
 Jl. Desa Sirnajati , Rt.004 /Rw.002 Desa Sirnajati , Kecamatan Cibarusah
 Kabupaten Bekasi.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, bermaksud untuk menyebarkan kuesioner pada kantor dinas/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Maka bersama ini kami hadapkan:

Nama Mahasiswa : Eneng Ropiah
 NPM : 022117208
 Jurusan : Akuntansi

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat mengijinkannya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Retno Martanti Endah Lestari, SE., M.Si., CMA., CAPM.

Tembusan :
 1. Yth. Bapak Dekan FEB-UP (sebagai laporan);
 2. Arsip.

Website : <https://feb.unpak.ac.id/> e-mail : febkonomi@unpak.ac.id

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Desa Ridogalih



Universitas Pakuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

S1 Manajemen "Terakreditasi A" S1 Akuntansi "Terakreditasi A" S1 Bisnis Digital "Terakreditasi"

Jl. Pakuan P.O Box 452 Bogor 16143 Telp. (0251) 8314918 (Hunting)

Nomor : 565 /WD.1/FEB-UP/VI/2022 23 Juni 2022
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian / Wawancara / **Kuesioner**
 Kepada : Yth. Pimpinan
 KANTOR DESA RIDOGALIH
 Jl. Raya Ridogalih , Desa Ridogalih , Kecamatan Cibarusah
 Kabupaten Bekasi.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, bermaksud untuk menyebarkan kuesioner pada kantor dinas/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Maka bersama ini kami hadapkan:

Nama Mahasiswa : Eneng Ropiah
 NPM : 022117208
 Jurusan : Akuntansi

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat mengijinkannya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Retno Martanti Endah Lestari, SE., M.Si., CMA., CAPM.

Tembusan :
 1. Yth. Bapak Dekan FEB-UP (sebagai laporan);
 2. Arsip.

Website : <https://feb.unpak.ac.id/> e-mail : febkonomi@unpak.ac.id

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Desa Ridomanah



Universitas Pakuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

S1 Manajemen "Terakreditasi A" S1 Akuntansi "Terakreditasi A" S1 Bisnis Digital "Terakreditasi"

Jl. Pakuan P.O Box 452 Bogor 16143 Telp. (0251) 8314918 (Hunting)

Nomor : 565 /WD.1/FEB-UP/VI/2022 23 Juni 2022
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian / Wawancara / **Kuesioner**

Kepada : Yth. Pimpinan
 KANTOR DESA RIDOMANAH
 Jl. Kp. Sentul, Rt.004 / Rw.004, Desa Ridomanah, Kecamatan Cibarusah
 Kabupaten Bekasi.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, bermaksud untuk menyebarkan kuesioner pada kantor dinas/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Maka bersama ini kami hadapkan:

Nama Mahasiswa : Eneng Ropiah
 NPM : 022117208
 Jurusan : Akuntansi

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat mengijinkannya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan




Dr. Retno Martanti Endah Lestari, SE., M.Si., CMA., CAPM.

Tembusan :
 1. Yth. Bapak Dekan FEB-UP (sebagai laporan);
 2. Arsip.

Website : <https://feb.unpak.ac.id/> e-mail : febkonomi@unpak.ac.id

Lampiran 9 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Cibarusah Kota



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
KECAMATAN CIBARUSAH
DESA CIBARUSAH KOTA

Jl. Raya Cibarusah No. Telp. Kode pos 17340

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 474.4/ **128** / Pem / VIII / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Cibarusah Kota Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Menerangkan bahwa :


Nama	: ENENG ROPIAH
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Bekasi, 29-07-1999
NPM	: 022117208
Jurusan	: Akuntansi Sektor Publik
Universitas	: Pakuan Bogor
Warga Negara / Agama	: Indonesia/Islam
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
Alamat	: Kp. PoPONCOL RT. 002/002 Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kab. Bekasi

Menerangkan bahwa atas nama di atas adalah benar telah melakukan Penelitian di Desa kami, dan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan selesai. Sebagai pelengkap dari bahan SKRIPSI yang sedang disusun dengan Judul :

“ Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa di Kecamatan Cibarusah ”.


Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya, kepada yang berkepentingan untuk mengetahui serta di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cibarusah Kota, 16 Agustus 2022
 A/n. Kepala Desa Cibarusah Kota
 Staff Pemerintahan



TRIE MANTO, SH

Lampiran 10 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Cibusah Jaya



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
KECAMATAN CIBARUSAH
DESA CIBARUSAH JAYA
 Jln . Demang No..... Kode Pos 17342

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 474/ 240/PEM/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Cibusah jaya, Kecamatan Cibusah, Kabupaten Bekasi, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

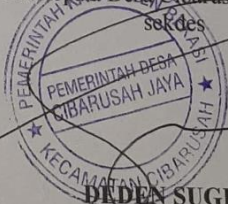
Nama Lengkap	: ENENG ROPIAH
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat TgLahir	: Bekasi, 29-07-1999
NPM	: 022117208
Jurusan	: Akuntansi Sektor Publik
Universitas	: PAKUAN BOGOR
Alamat	: Kp.PoPONCOL Rt.002/002 Desa Ridomanah Kecamatan Cibusah Kab.Bekasi

Menerangkan bahwa atas nama di atas adalah benar telah melakukan penelitian di Desa kami,dan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan selesai.Sebagai pelengkap bahan SKRIPSI yang sedang disusun dengan Judul :

“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia,Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa Di Kecamatan Cibusah”

Demikian surat keterangan ini Dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Cibusah jaya, 16 Agustus 2022
 Mengetahui
 An.Kepala Desa Cibusah jaya
 sek des



DEDEA SUGIANA

Lampiran 11 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Sindang Mulya


PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
KECAMATAN CIBARUSAH
DESA SINDANGMULYA
 Jln Raya KH.R. Ma'mun Nawawi Tlp : Kode Pos

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 141.1 / 015 / VIII / Pem / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: ENENG ROPIAH
Tempat/Tanggal Lahir	: Bekasi, 29 Juli 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
NPM	: 022117208
Jurusan	: Akuntansi Sektor Publik
Universitas	: Pakuan Bogor
Alamat	: Kp. Poconcol RT. 002/002 Desa Ridomanah Kec. Cibarusah Kab. Bekasi

Menerangkan bahwa nama tersebut diatas benar telah melakukan Penelitian di Desa Sindangmulya, dan dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2022 sampai dengan selesai. Sebagai pelengkap bahan SKRIPSI yang sedang disusun dengan Judul :

“ Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kendala Pelaporan Keuangan Desa di Kecamatan “

Demikian surat keterangan ini dibuat, mengingat sumpah dan jabatan agar kepada yang berkepentingan menjadi maklum adanya.


Sindangmulya, 18 Agustus 2022
A/N. Kepala Desa Sindangmulya
Kasi Pemerintahan

Yang bersangkutan


JOKO SANTOSO

ENENG ROPIAH

Lampiran 12 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Wibawa Mulya



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
KECAMATAN CIBARUSAH
DESA WIBAWAMULYA
 Jl. Cibarusah-Cimahi Nomor 257 Kode Pos 17344
 B E K A S I
 e-mail : wibawamulya@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 141.1/25/Pem/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Wibawamulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :


Nama	: ENENG ROPIAH
Tempat/Tgl Lahir	: Bekasi, 29 Juli 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
NPM	: 022117208
Jurusan	: Akuntansi Sektor Publik
Universitas	: Pakuan Bogor
Alamat	: Kp. Poponcol RT 002/002, Desa Ridomanah, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi

Menerangkan bahwa atas nama diatas adalah benar telah melakukan Penelitian di Desa kami, dan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan selesai. Sebagai pelengkap bahan SKRIPSI yang sedang disusun dengan judul :

“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa di Kecamatan Cibarusah”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wibawamulya, 18 Agustus 2022
 a.n Kepala Desa Wibawamulya
 Staf Pelayanan



YULIA CITRA

Lampiran 13 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Sirnajati



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
KECAMATAN CIBARUSAH
DESA SIRNAJATI

Jl. Desa Sirnajati Kec. Cibarusah Kab. Bekasi 17340

SURAT KETERANGAN

Nomor : 141/ Pem.SRJ/ 25 /VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Desa Sirnajati Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi, menerangkan bahwa :

Nama lengkap : **Eneng Ropiah**
 Tempat / Tgl. Lahir : Bekasi, 29 Juli 1999
 NPM : 022117208
 Jurusan : Akuntansi sektor publik
 Universitas : Universitas PAKUAN Bogor

Bahwa nama tersebut adalah benar telah melakukan penelitian di desa kami pada tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan selesai, sebagai pelengkap bahan skripsi yang sedang disusun dengan judul :

“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa Di Kecamatan Cibarusah”.


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sirnajati, 8 Agustus 2022

Sirnajati

H. RIDWAN SUNARYA

Lampiran 14 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Ridogalih

**PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI**
KECAMATAN CIBARUSAH
DESA RIDOGALIH
Jl. Raya Ridogalih Kec. Ciabrusah Kab. Bekasi No.06 Kode Pos 17346

SURAT KETERANGAN
Nomor : 141.1/25/Pem-Rdg/ VII /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Ridogalih Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

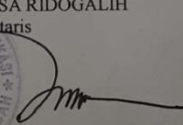
Nama : ENENG ROPIAH
Tempat/Tgl. Lahir : Bekasi, 29 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
NPM : 022117208
Jurusan : Akuntansi Sektor Publik
Universitas : PAKUAN BOGOR
Alamat : Kp. Poponcol Rt. 002/002. Desa Ridomanah
Kec. Cibarusah Kab. Bekasi.


Menerangkan bahwa atas nama diatas adalah benar telah melakukan Penelitian di Desa kami, dan dilaksanakan pada tanggal 30 juni 2022 sampai dengan selesai. Sebagai pelengkap bahan SKRIPSI yang sedang disusun dengan Judul :

“Pengaruh Kualitas Sumber Daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa di Kecamatan cibarusah”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ridogalih, 16 Agustus 2022
a.n KEPALA DESA RIDOGALIH
Sekretaris


ALEK KOMANG, S.H.I



Lampiran 15 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Di Desa Ridomanah



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
KECAMATAN CIBARUSAH
DESA RIDOMANAH

Jl. Kp. Sentul RT 001/004 Desa Ridomanah Kec. Cibarusah Kab. Bekasi 17347
E-mail : desaridomanah42@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 141/ Pem.RDM/ /VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi, menerangkan bahwa :

Nama lengkap	: Eneng Ropiah
Tempat / Tgl. Lahir	: Bekasi, 29 Juli 1999
NPM	: 022117208
Jurusan	: Akuntansi sektor publik
Universitas	: Universitas PAKUAN Bogor

Bahwa nama tersebut adalah benar telah melakukan penelitian di desa kami pada tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan selesai, sebagai pelengkap bahan skripsi yang sedang disusun dengan judul :

“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa Di Kecamatan Cibarusah”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ridomanah, 8 Agustus 2022
Kepala Desa Ridomanah

ODEN

Lampiran 16 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Sdr/Sdri

Pegawai Pemerintah Desa Kecamatan Cibarusah

Di

TEMPAT

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) sebagai mahasiswa Studi Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor, maka dengan ini saya:

Nama : Eneng Ropiah

Npm: 022117208

Dengan ini bermaksud melakukan penelitian mengenai “PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA DI KECAMATAN CIBARUSAH”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memerlukan informasi atau data dari Bpk/Ibu. Mohon partisipasi dari Bpk/Ibu sebagai pelaksana keuangan/akuntansi untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan partisipasi Bpk/Ibu. Semua informasi atau yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Demikian atas partisipasi dan kesediaan Bpk/Ibu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya,

Eneng Ropiah

I. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Usia : ... Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Pendidikan :

Masa Kerja : ... Tahun

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikut ini merupakan pertanyaan yang mewakili pendapat-pendapat umum mengenai kondisi di dalam instansi Bpk/Ibu. Tidak ada pernyataan yang benar atau salah. Bpk/Ibu mungkin saja setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Kami ingin mengetahui seberapa jauh Bpk/Ibu setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dengan memberi checklist (√) pada pilihan yang tersedia sebagai berikut:

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju : Nilai 1
 TS : Tidak Setuju : Nilai 2
 N : Netral : Nilai 3
 S : Setuju : Nilai 4
 SS : Sangat Setuju : Nilai 5

Catatan : Mengisi pilihan netral jika Bpk/Ibu tidak mengetahui atau memahami pertanyaan yang dimaksud atau belum pernah mengalami

A. Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

Pernyataan tentang kualitas sumber daya manusia		Alternatif jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Pendidikan						
1	Saya berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi					
Pengalaman						
2	Staff keuangan dan perencanaan memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan.					
Pelatihan						
3	Pegawai di tempat saya bekerja mendapatkan pelatihan untuk menunjang kemampuan dalam melaksanakan tugasnya					
4	Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan					

B. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pernyataan tentang pemanfaatan teknologi informasi		Alternatif jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Perangkat keras komputer (<i>Hardware</i>)						
1	Pemerintahan desa anda memiliki komputer yang cukup dan telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas					
2	Proses akuntansi dari awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi					
Perangkat lunak komputer (<i>software</i>)						
3	Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan					
4	Laporan keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dihasilkan dari sistem yang terintegrasi					
Jaringan dan komunikasi						
5	Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan					
6	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan jaringan lokal atau internet untuk mempermudah berbagi data atau informasi					

C. Sistem Pengendalian Intern

Pernyataan tentang sistem pengendalian intern		Alternatif jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Lingkungan pengendalian						
1	Pimpinan telah menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai secara tertulis					
2	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti aturan/kebijakan yang telah ditetapkan					
Penilaian resiko						
3	Pemimpin lembaga/ instansi di tempat saya bekerja telah melakukan analisis resiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran					
4	Pimpinan instansi/ lembaga di tempat saya bekerja telah melakukan					

	pengelolaan resiko untuk mengurangi resiko pelanggaran yang ada					
Kegiatan pengendalian						
5	Setiap transaksi di tempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang					
5	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai.					
Informasi dan komunikasi						
7	Telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi untuk melaksanakan tanggung jawab					
Pemantauan						
8	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi.					

D. Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa

Pernyataan tentang Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa		Alternatif jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Penyajian jujur						
1	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan transaksi serta peristiwa lainnya dengan secara wajar dan di harapkan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangannya					
Infomasi dapat diuji						
2	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan yang dapat diuji kebenarannya					
Netralisasi						
3	Informasi Pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi saya bekerja disajikan untuk kepentingan umum dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu.					

Lampiran 17 Teks Wawancara

Teks Wawancara

Nama Narasumber :

Jabatan :

1. Guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dari sebuah laporan keuangan, pemerintah desa diwajibkan menyusun dan melaporkan laporan keuangan yang berkualitas yang dapat dipahami oleh pihak pengguna laporan keuangan. Apakah ada kendala atau hambatan dalam proses penyusunan laporan keuangan desa? Jika ada, faktor apa sajakah yang dapat menghambat proses pelaporan keuangan tersebut?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia dalam kasus ini para pegawai desa memiliki pengaruh yang kuat dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas? Lalu Apa saja yang menjadi penyebab para pegawai desa kurang berkualitas atau kurang berkompeten dalam proses pelaporan keuangan desa?
3. Apakah proses penyusunan dan pelaporan keuangan pemerintah desa sudah terkomputerisasi seperti menggunakan teknologi komputer dan sistem? Jika sudah, apakah ada kendala dalam pemanfaatannya?
4. Bagaimana proses pengendalian intern pemerintah desa dalam mencapai tujuan bersama dan mengantisipasi adanya ketidakefektifan dan kecurangan dalam pelaporan keuangan pemerintah desa?
5. Bagaimana upaya desa dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa? Sepertinya upaya peningkatan kualitas dari para pegawai desa

Lampiran 18 Hasil Kuesioner Kualitas Sumber daya manusia (X1)

No.	Sumber Daya Manusia (X1)			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
1	4	5	5	5
2	4	4	4	4
3	4	4	4	4
4	3	5	5	5
5	3	5	5	5
6	5	4	5	5
7	5	5	5	5
8	4	5	5	5
9	4	5	5	5
10	4	4	5	5
11	4	5	4	4
12	4	5	4	4
13	3	3	3	3
14	4	5	4	4
15	3	5	4	4
16	4	4	4	4
17	3	3	3	3
18	3	3	3	3
19	4	4	4	4
20	3	4	4	4
21	4	4	4	4
22	2	4	4	4
23	3	4	4	4
24	2	4	4	4
25	2	4	4	4
26	2	3	5	5
27	3	3	5	5
28	3	4	5	5
29	3	3	5	5
30	3	3	5	5
31	4	4	5	5
32	3	4	4	4
33	3	4	5	4
34	3	4	5	5
35	3	4	4	4

Lampiran 19 Hasil Kuesioner Pemanfaatan teknologi informasi (X2)

No.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	5	4	4	5	4	4
2	5	5	5	5	4	4
3	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	4	4	4	3
6	5	4	4	4	5	5
7	5	5	5	4	5	5
8	3	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5	5
12	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3
14	5	5	5	5	3	3
15	3	4	5	4	5	5
16	5	5	5	5	3	3
17	4	5	5	5	4	4
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	5	4	5	4	5	4
21	5	4	5	4	5	4
22	4	3	4	3	4	3
23	4	4	3	4	3	3
24	4	3	4	3	4	3
25	4	3	4	3	4	3
26	4	4	4	3	3	3
27	5	5	5	4	4	4
28	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	5	5	5
30	3	3	3	2	2	3
31	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4
33	4	3	4	3	4	3
34	4	3	4	3	4	3
35	4	4	4	4	4	4

Lampiran 20 Hasil Kuesioner Sistem Pengendalian Intern (X3)

No.	Sistem Pengendalian Intern (X3)							
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8
1	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	4	5	4	4	4	5
7	4	3	4	3	4	3	4	3
8	4	5	4	4	3	3	4	4
9	5	5	4	5	4	4	4	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	1	4	3	3	3	4
14	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	2	2	3	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3
21	5	4	4	4	4	4	4	4
22	4	5	4	5	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	3	4	3	2	3	4	3
26	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	4	3	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	5	4	4	5	5	5	4
32	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	5	4	4	5	5	5	5
34	3	3	3	3	3	4	4	4
35	3	3	3	3	3	4	4	4

Lampiran 21 Hasil Kuesioner keandalan Pelaporan keuangan (Y)

No.	Keandalan (Y)		
	Y.1	Y.2	Y..3
1	5	5	5
2	5	5	4
3	4	4	4
4	5	5	5
5	4	4	5
6	5	5	4
7	5	5	5
8	4	4	4
9	5	5	5
10	5	5	5
11	5	5	5
12	4	4	4
13	5	4	4
14	5	5	5
15	5	5	4
16	4	4	4
17	5	5	5
18	5	5	4
19	4	4	4
20	4	4	5
21	5	5	5
22	4	4	4
23	5	4	4
24	4	5	5
25	4	4	4
26	5	5	5
27	5	5	5
28	4	4	4
29	5	5	5
30	4	5	4
31	5	4	4
32	5	5	5
33	3	4	4
34	4	4	4
35	5	4	4

Lampiran 22 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12.80	2.576	.347	.733
X1.2	12.09	2.610	.408	.685
X1.3	11.80	2.400	.606	.566
X1.4	11.83	2.382	.628	.554

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	19.71	9.563	.710	.876
X2.2	19.91	9.139	.767	.867
X2.3	19.77	9.593	.743	.872
X2.4	20.00	8.824	.784	.864
X2.5	19.91	9.434	.645	.887
X2.6	20.11	9.457	.657	.885

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	26.86	22.773	.849	.953
X3.2	26.89	21.692	.858	.953
X3.3	27.06	22.467	.763	.959
X3.4	26.91	22.787	.862	.952
X3.5	26.94	22.408	.854	.952
X3.6	26.91	23.139	.861	.952
X3.7	26.80	23.224	.880	.951
X3.8	26.83	23.205	.857	.953

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	9.00	.824	.581	.759
Y1.2	9.03	.793	.749	.572
Y1.3	9.11	.928	.554	.779

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTALY

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.335	.270	1.121

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.593	3	6.531	5.194	.005 ^b
	Residual	38.978	31	1.257		
	Total	58.571	34			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.657	1.978		3.872	.001		
	TOTALX1	-.012	.099	-.018	-.117	.907	.930	1.076
	TOTALX2	.184	.054	.510	3.396	.002	.953	1.049
	TOTALX3	.055	.036	.229	1.526	.137	.955	1.047

a. Dependent Variable: TOTALY

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	TOTALX1	TOTALX2	TOTALX3
1	1	3.956	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.023	13.007	.01	.01	.26	.80
	3	.014	16.574	.03	.45	.60	.14
	4	.007	24.583	.96	.54	.14	.06

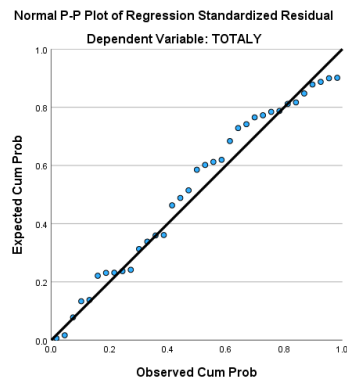
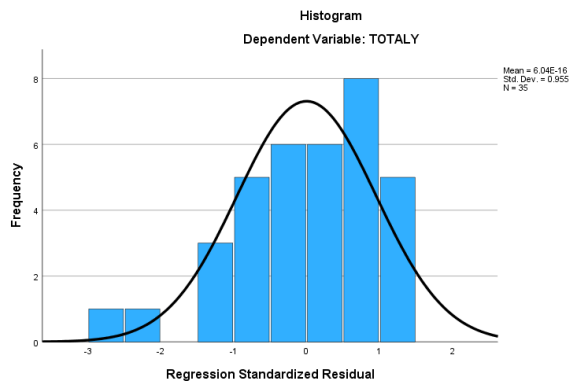
a. Dependent Variable: TOTALY

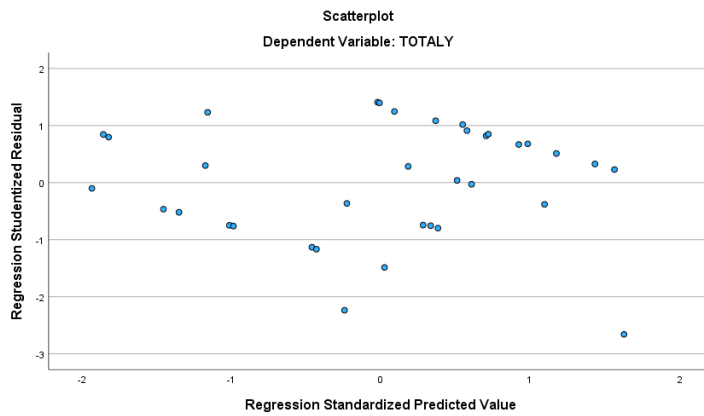
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.10	14.81	13.57	.759	35
Std. Predicted Value	-1.933	1.627	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	.227	.522	.370	.083	35
Adjusted Predicted Value	11.93	15.17	13.55	.780	35
Residual	-2.807	1.445	.000	1.071	35
Std. Residual	-2.503	1.288	.000	.955	35
Stud. Residual	-2.660	1.408	.008	1.013	35
Deleted Residual	-3.169	1.726	.019	1.206	35
Stud. Deleted Residual	-2.978	1.432	-.005	1.052	35
Mahal. Distance	.424	6.400	2.914	1.696	35
Cook's Distance	.000	.228	.032	.046	35
Centered Leverage Value	.012	.188	.086	.050	35

a. Dependent Variable: TOTALY

Charts





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		.0000000
Std. Deviation		1.07070854
Most	Extreme	
Absolute		.109
Differences		
Positive		.089
Negative		-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo	Sig. (2-	
Sig.		.348
tailed) ^e		
99% Confidence		.336
Interval		
Lower		
Bound		
Upper		.360
Bound		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		35	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.07070854	
Most Extreme Differences	Absolute	.109	
	Positive	.089	
	Negative	-.109	
Test Statistic		.109	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.352	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.340
		Upper Bound	.364

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Descriptive Statistics

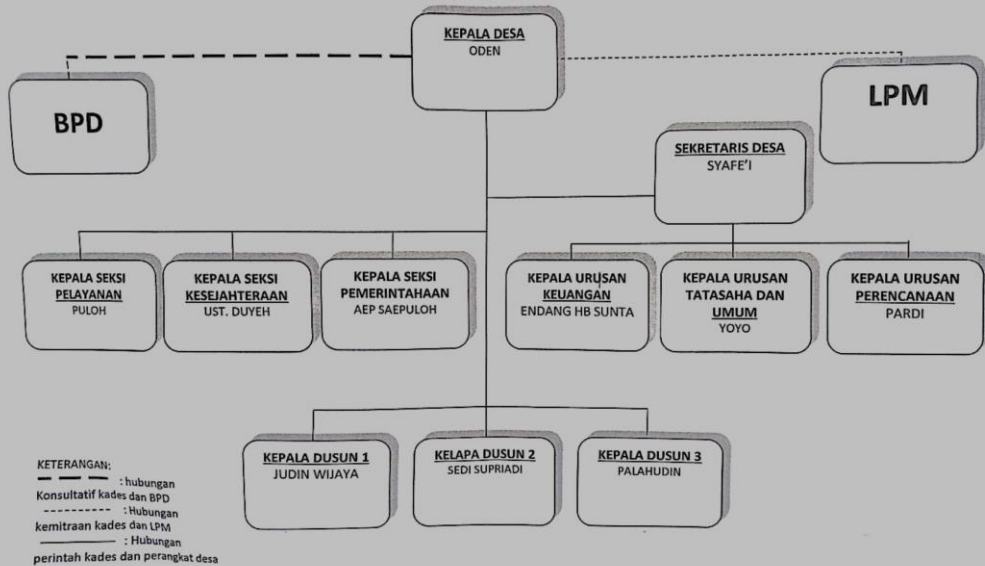
	N	Range	Minimu	Maximu	Sum	Mean		Std.	Variance
			m	m		Statistic	Error	Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
TOTALX1	35	8	12	20	566	16.17	.339	2.007	4.029
TOTALX2	35	14	16	30	836	23.89	.613	3.628	13.163
TOTALX3	35	16	24	40	1076	30.74	.918	5.431	29.491
TOTALY	35	4	11	15	475	13.57	.222	1.313	1.723
Valid (listwise)	N	35							

Lampiran 23 Struktur Organisasi desa- desa di Kecamatan Cibarusah





STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
PEMERINTAHAN DESA RIDOMANAH
PERIODE 2018-2024



I
**STRUKTUR ORGANISASI DAN
TATA KERJA PEMERINTAHAN DESA CIBARU SAH JAYA**

